

**HUBUNGAN BODY IMAGE TERHADAP KEPERCAYAAN
DIRI PADA SISWA SMPS SHOFA MARWA PAKUSARI**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Psikologi (S.Psi)
Fakultas Dakwah
Program Studi Psikologi Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh:
FADILAH NUR AZIZAH
NIM D20195037

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SHIDDIQ JEMBER
FAKULTAS DAKWAH
DESEMBER 2023**

**HUBUNGAN BODY IMAGE TERHADAP KEPERCAYAAN
DIRI PADA SISWA SMPS SHOFA MARWA PAKUSARI**


SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Psikologi (S.Psi)
Fakultas Dakwah
Program Studi Psikologi Islam

Oleh:

Fadilah Nur Azizah
NIM D20195037

Dosen Pembimbing:


Nasirudin Al Ahsani, Lc., M.Ag.
NIP: 199002262019031006

HUBUNGAN BODY IMAGE TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI PADA SISWA SMPS SHOFA MARWA PAKUSARI

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Psikologi (S.Psi)
Fakultas Dakwah
Program Studi Psikologi Islam

Hari : Rabu

Tanggal : 13 Desember 2023

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

H. Zainul Fanani, M.Ag.
NIP. 197107272005011001

Dr. Ainul Churria Almalachim, M.Ag.
NIP. 199305142020122007

Anggota:

1. Muhibbin, S.Ag., M.Si. ()

2. Nasirudin Al Ahsani, Lc., M.Ag. ()

Menyetujui
Dekan Fakultas Dakwah



Dr. J. Waizul Umam, M.Ag.
NIP. 197302272000031001

MOTTO

تَقْوِيمٍ أَحْسَنَ فِي الْإِنْسَانِ خَلَقْنَا لَقَدْ ﴿٤﴾

Artinya: Sesungguhnya kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya (Q.S At-Tin :4)*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

* Departemen Agama RI, Al-Quran dan Terjemahan. Bandung: Jabal Mushaf Muslimah, (2010): 375

PERSEMBAHAN

Rasa syukur yang tiada batasnya dalam proses yang telah dihadapi kepada Allah SWT yang pengasih dan lagi maha penyayang. Serta sholawat serta salam kepada junjungan umat Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini saya persembahkan kepada orang-orang yang saya sayangi, diantaranya:

1. Kepada Ibu Siti Halimah dan Bapak Umar Sa'id tersayang, dari beliau saya bisa berada di titik ini dengan selalu memberi dukungan yang sangat besar bagi saya, selalu menjadi nomer satu dalam hidup saya, selalu menjadi tempat pulang paling ternyaman dalam hidup dan selalu menjadi pemenang di hidup saya. Saya ucapkan “terima kasih” telah menjadi orang tua yang hebat bagi anak-anaknya, yang tak pernah mengenal kata lelah, terima kasih atas *full of service* yang luar biasa, terima kasih atas kasih sayang dan doa yang tiada usai. Saya meminta maaf, karena terlalu sering mengecewakan beliau. Hidup lebih lama bersamaku, sampai semua harapan yang belum tercapai berhasil diwujudkan. Karna beliau selalu menjadi manusia favorit saya, sehat selalu dan tetap kuat hingga akhir bahagia.
2. Teruntuk *my lil' brother* Maulana Nurul Habibi, yang selalu bertanya kapan dan kapan. Serta selalu mendukung dan saling mendoakan untuk kebaikan masing-masing. Terima kasih sudah menjadi adek yang baik. Mari kita bahagia bersama dan selalu akur.
3. Kepada teman-teman Psikologi Islam angkatan 2019 yang saling membagi pengalaman, saling menguatkan, dan saling memberi informasi. Terima kasih atas momen bersama kalian.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, taufiq hidayah serta inayahnya. Penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi sebagai salah satu syarat untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Psikologi (S.Psi), dapat diselesaikan dengan baik dan lancar diwaktu yang tepat.

Keberhasilan ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Maka dari itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya kepada berbagai pihak, khususnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. Fawaizul Umam M.Ag. selaku Dekan Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Bapak Arummaisha Fitri, M.Psi selaku Ketua Prodi Psikologi Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
4. Bapak Nasirudin Al Ahsani, LC., M.Ag. selaku Dosen pembimbing yang telah bersedia mengarahkan, mendukung, dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Arummaisha Fitri, M.Psi. selaku Dosen yang telah membimbing pembuatan instrumen pada penelitian ini.
6. Segenap Dosen dan staff Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

7. SMPS Shofa Marwa Pakusari yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian.

Skripsi ini masih masih jauh dari apa yang diharapkan, karena penulis mohon kritik dan saran untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan motivasi bagi penulis untuk lebih baik lagi dalam menyusun laporan kedepannya.

Semoga amal baik dan keikhlasan bapak/ibu menjadi amal shalih dan mendapatkan imbalan yang sesuai dari Allah SWT, aamiin.

Jember, 20 November 2023

Penulis



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

ABSTRAK

Fadilah Nur Azizah, 2023: *Hubungan Body Image Dengan Kepercayaan Diri Siswa SMPS Shofa Marwa Pakusari.*

Kata kunci: *Body Image*, Kepercayaan Diri, Siswa SMP

Masa modernisasi saat ini banyak kasus kemunduran remaja serta kekerasan yang disebabkan oleh krisis identitas dan kontrol diri, yang mengakibatkan perkembangan kognitif remaja semakin menurun. Sebanyak 1.362 kasus kekerasan remaja di Provinsi Jawa Timur, disebabkan oleh lingkungan yang kurang baik, kondisi sosial ekonomi yang tidak seimbang dan tatanan pendidikan kurang memberi edukasi. Problematika tersebut biasa terjadi dikalangan siswa sekolah. Serta efek dari kemunduran kognitif bisa seperti gangguan mental, gangguan kecemasan dan krisis identitas

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu apakah terdapat hubungan antara *body image* dengan kepercayaan diri siswa SMPS Shofa Marwa Pakusari. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah ada hubungan antara *body image* dengan kepercayaan diri siswa SMPS Shofa Marwa Pakusari. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan jenis korelasional. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh dengan jumlah keseluruhan populasi yang digunakan untuk dijadikan sampel berjumlah 30 siswa. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket atau kuisioner, observasi, dan dokumentasi. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan dua skala yakni skala *body image* dan skala kepercayaan diri. skala yang diajukan sudah melalui uji validitas dengan hasil keseluruhan item $r_{hitung} > r_{tabel}$ (r_{tabel} sebesar 0,361 untuk $\alpha = 5\%$) dan sudah melalui uji reliabilitas dengan hasil Cronbach Alpha > 60 . Teknik analisis data menggunakan *product moment pearson* dengan bantuan SPSS 26.0 for windows

Penelitian ini menggunakan teori Thomas F. Cash pada variabel *body image* dan kepercayaan diri menggunakan teori dari Peter Lauster yang masing-masing memiliki aspek dan indikator yang berbeda. Aspek dari *body image* ialah evaluasi penampilan, orientasi penampilan, kecemasan menjadi gemuk, kepuasan pada bagian tubuh dan pengkategorian ukuran tubuh. Serta aspek dari kepercayaan diri adalah keyakinan akan kemampuan diri, optimis, objektif, bertanggung jawab, rasional dan realistis.

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara *body image* dengan kepercayaan diri. pernyataan tersebut dibuktikan dengan adanya nilai *pearson correlation* sebesar 0,277 ($r_{hitung} > r_{tabel}$) dengan nilai signifikansi sebesar 0,138 dan termasuk pada kategori rendah.

Kesimpulan hipotesis yang diajukan oleh peneliti dalam penelitian ini ditolak, yang artinya tidak ada hubungan antara *body image* dengan kepercayaan diri pada siswa SMPS Shofa Marwa Pakusari. Maka terdapat beberapa faktor lain yang dapat mempengaruhi kepercayaan diri pada siswa SMPS Shofa Marwa Pakusari.

DAFTAR ISI

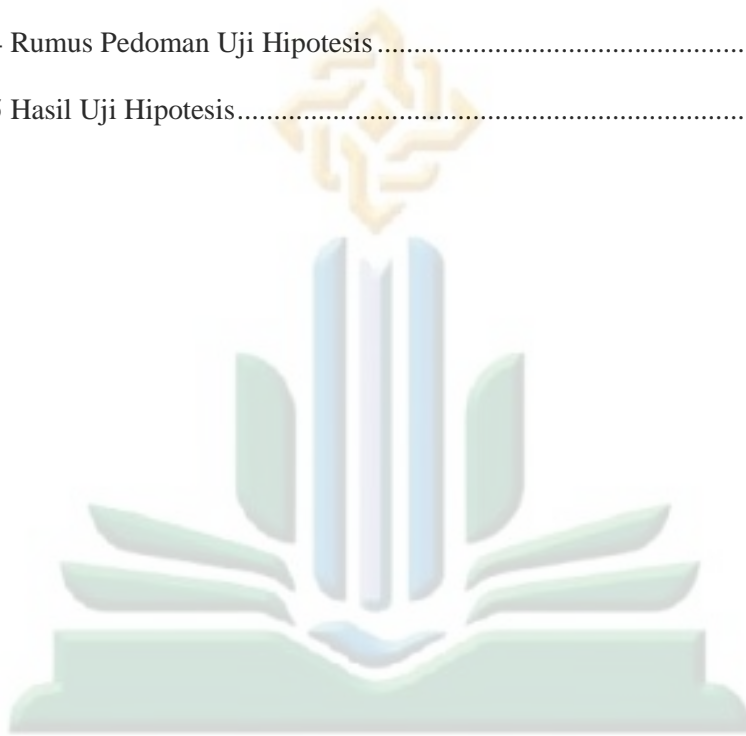
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO	iii
PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	11
E. Ruang Lingkup	13
1. Variabel Penelitian	13
2. Indikator Variabel	13
F. Definisi Operasional	14
G. Asumsi Penelitian	15
H. Hipotesis Penelitian	16
I. Sistematika Penulisan	16
BAB II KAJIAN PUSTAKA	18

A. Penelitian Terdahulu	18
B. Kajian Teori	22
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	31
B. Lokasi Penelitian.....	32
C. Populasi dan Sampel.....	33
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	34
E. Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	40
F. Analisis Data.....	45
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	49
A. Gambaran Objek Penelitian	49
B. Penyajian Data	53
C. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis.....	58
D. Pembahasan	62
BAB V PENUTUP	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA.....	72
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	20
Tabel 3.1 Skala Linkert.....	37
Tabel 3.2 <i>Blue Print Body Image</i> (X) Sebelum Uji Validitas.....	37
Tabel 3.3 <i>Blue Print Body Image</i> (X) Setelah Uji Validitas	38
Tabel 3.4 <i>Blue Print Kepercayaan Diri</i> (Y) Sebelum Uji Validitas.....	49
Tabel 3.5 <i>Blue Print Kepercayaan Diri</i> (Y) Setelah Uji Validitas	40
Tabel 3.6 Ketentuan Nilai Koefisien Alpha.....	44
Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas <i>Body Image</i> (X).....	44
Tabel 3.8 Hasil Uji Reliabilitas <i>Kepercayaan Diri</i> (Y).....	44
Tabel 3.9 Ketentuan Nilai r Hipotesis.....	48
Tabel 4.1 Daftar Pendidik.....	51
Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana SMPS Shofa Marwa Pakusari.....	52
Tabel 4.3 Data Siswa SMPS Shofa Marwa Pakusari	53
Tabel 4.4 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	54
Tabel 4.5 Distribusi Responden Berdasarkan Usia.....	55
Tabel 4.6 Distribusi Responden Berdasarkan Kelas.....	55
Tabel 4.7 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	56
Tabel 4.8 Rumus Pedoman Kategorisasi Data.....	57
Tabel 4.9 Hasil Uji Kategorisasi <i>Body Image</i> (X)	57
Tabel 4.10 Hasil Uji Kategorisasi <i>Kepercayaan Diri</i> (Y)	58
Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas	59
Tabel 4.12 Rumus Pedoman Uji Linieritas.....	60

Tabel 4.13 Hasil Uji Linieritas.....	60
Tabel 4.14 Rumus Pedoman Uji Hipotesis.....	61
Tabel 4.15 Hasil Uji Hipotesis.....	61



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa remaja adalah masa peralihan dari masa kanak-kanak menuju tingkatan yang lebih dewasa. Remaja adalah jalan menuju usia baligh yang mana pemikiran baru muncul untuk mengetahui salah atau benar pada suatu konflik yang dihadapi, pemahaman mengenai peran diri dalam bersosial, pencarian dan penerimaan jati diri sendiri.¹ Fase masa remaja dibagi menjadi tiga bagian yaitu (1) masa remaja awal, (2) remaja madya atau remaja pertengahan, (3) masa remaja akhir. Rentang usia dari ketiga masa tersebut yaitu, masa remaja awal dimulai usia 12-15 tahun, masa remaja madya dimulai usia 15-18 tahun dan rentang usia pada masa remaja akhir dari 18-21 tahun.² Pada periode ini perubahan fisik akan mengikuti perubahan tingkah laku remaja yang mana perubahan tubuh akan berdampak pada berubahnya minat, pola pikir dan tingkah laku. Perubahan-perubahan tersebut mengacu pada perubahan ukuran tubuh, perubahan proporsi tubuh, perubahan sikap, pola pikir, perubahan terhadap seks dan lawan jenis. Perubahan yang sangat pesat ini nantinya akan menimbulkan keraguan, rasa cemas, perasaan tidak mampu dan tidak aman bagi para remaja di masa-masa awal.³

¹Mella Ardhya Pramesti, "Hubungan *Body Image* dengan Kepercayaan Diri Pada remaja Putri di Wilayah RW 024 Kelurahan Tlajung Udik," *Malahayati health Student Journal* , no. 2 (13 April 2022): 270,

²Ifdil Ifdil, Amanda Unzilla, dan Asmidir, "Hubungan *Body Image* dengan Kepercayaan Diri Remaja Putri", jurnal kajian BKI, Vol 2 (3), (2017): 107

³ Elizabeth B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 1980), 209

Masa remaja awal biasanya diduduki oleh siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang merupakan jenjang pendidikan formal pada pendidikan dasar di Indonesia setelah lulus dari pendidikan Sekolah Dasar (SD). SMP ditempuh dalam waktu tiga tahun dan nantinya akan dilanjutkan ke jenjang sekolah menengah kejuruan atau sederajat. Menurut hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) oleh Badan Pusat Statistik (BPS) pada 2022 jumlah penduduk remaja (usia 10-19 tahun) ialah 46 juta jiwa dengan mencapai 16.7% dari total penduduk Indonesia. Peningkatan serta perkembangan pada remaja sangatlah penting bagi kemajuan bangsa dalam memberikan pemahaman dan menumbuhkan karakteristik bangsa di masa mendatang.

Sebagian besar ilmiah menjelaskan masa remaja selalu dikaitkan dengan masa pubertas, karena keduanya memiliki kesamaan yang sama-sama menyangkut pada hal perubahan, pertumbuhan dan perkembangan pada anak. Perkembangan remaja yang relatif cepat membuat banyak harapan orang dewasa akan pola pikir, sikap, prestasi, dan kemampuan remaja mulai meningkat serta sesuai dengan porsinya. Penyesuaian diri pada lingkungan dan pencarian identitas diri juga masih menjadi hal yang sangat realistis bagi remaja untuk mencari perasaan berkesinambungan dan kelompok yang sama untuk mencari sebuah pengakuan diri dalam masyarakat.⁴

Secara fisik remaja mulai tumbuh dengan optimal, karena berada pada posisi perkembangan. Namun berbeda halnya pada sisi psikososial, remaja berada pada “fase negatif” yang mana mereka mengalami banyak masalah yang

⁴ Elizabeth B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 1980), 206-208

menyangkut persoalan hubungan dengan diri maupun masyarakat, minat, emosi, identitas dan kepribadian. Persoalan-persoalan masa depan yang sangat kompleks serta tekanan dari beberapa pihak, menjadi sebuah hambatan psikososial bagi remaja untuk mengembangkan diri. Kondisi seperti menarik diri, kurang kepercayaan diri, cemas, emosi naik turun, kurang bijaksana, dan tidak sportif menjadi penyebab awal remaja mulai tidak mampu dalam penyesuaian diri mereka. Serta bisa menyebabkan remaja akan melakukan tindakan-tindakan yang irasional dan tidak realistis yang bisa merugikan diri sendiri maupun masyarakat.⁵

Pertumbuhan remaja masa kini memiliki standar kelayakan hidup terutama dalam sektor penampilan. Penampilan yang menarik, proporsi tubuh yang ideal serta kehidupan yang layak menjadi tolak ukur remaja dalam bersosialisasi. *Trend* atau sesuatu yang sedang dimanfaatkan dan menjadi pusat perbincangan terutama pada konteks gaya hidup yang diikuti oleh kebanyakan orang. Hal tersebut membuat istilah *insecure* atau perasaan ragu selalu dikaitkan dengan fenomena di era modern saat ini. *Insecure* dapat berkenan pada siapa saja dan dimana saja, perasaan tersebut muncul jika seseorang mulai merasa khawatir secara berlebihan akan kemampuan dirinya pada kondisi apapun

Beberapa faktor yang menyebabkan *insecure* diantaranya: (1) kurang rasa percaya diri, sering membandingkan diri dengan orang lain (2) trauma, akan kejadian masa lalu yang teringat atau terulang kembali (3) ekspektasi tinggi, seperti keinginan yang harus sesuai dengan realita (4) lingkungan pergaulan dan

⁵ Latipun, *Kesehatan Mental* (Malang:UMM Press, 2019), 164-165.

status sosial, seperti kelompok pertemanan yang kurang baik atau beracun (5) komentar negatif, kritikan atau penilaian negatif dari masyarakat.⁶ Karakteristik individu yang sedang mengalami *insecure*, antara lain : (1) *self-body shammer*, sikap terlalu memikirkan diri sendiri secara berlebih dengan membandingkan dengan orang lain (2) *people pleaser*, sikap berusaha untuk menyenangkan orang lain meski bertentangan dengan yang ia rasakan (3) suka mengatur (4) perilaku posesif.

Pengaruh sikap *insecure* yang marak saat ini membuat sisi negatif remaja mulai meningkat. Hal itu dilihat dari kurangnya rasa percaya diri mereka dalam menghadapi suatu keadaan yang nantinya akan berujung ketergantungan pada orang lain dan berkurangnya sikap dewasa dalam menyikapi suatu masalah. Para ahli menuturkan bahwa *insecure* termasuk bagian dari kondisi mental yang kurang stabil, seperti kondisi *paranoid*, *anxiety*, *narsistik* dan kepribadian independen.

Gangguan mental yang terjadi pada remaja menyebabkan perkembangan kognitif remaja mengalami kemunduran secara signifikan. Di Provinsi Jawa Timur banyak kasus kemunduran remaja dan kekerasan remaja sebanyak 1.362 kasus yang disebabkan oleh krisis identitas dan kontrol diri, hal tersebut disebabkan karena tatanan pendidikan keluarga yang kurang baik, kondisi ekonomi dan sosial, pergaulan yang kurang baik, lingkungan pendidikan yang

⁶ "Insecurity" *Osc.medcom.id*, disunting pada Sabtu, 14 November 2020 pukul 01.47 WIB <https://osc.medcom.id/community/insecurity-1436>

kurang, serta banyaknya efek kenakalan remaja yang menjadikan korban hingga remaja lain cemas akan problematika hidup.⁷

Bersumber dari data yang dihimpun Komisi Perlindungan Anak (KPAI), dilaporkan terdapat 226 kasus perundungan dan bentuk kekerasan psikis dan fisik lainnya pada tahun 2022, yang sebagian besar melibatkan pelajar..⁸ Pelanggaran dikalangan pelajar yang sedang marak saat ini, membuat kekhawatiran di masyarakat mengenai sistem pendidikan di Indonesia. Hal tersebut menjadi cukup serius, karena siswa yang sedang menempuh pendidikan malah terlibat tindak kekerasan. Maka sistem pendidikan di Indonesia perlu dilakukan penelitian kembali untuk membentuk generasi yang baik dimasa depan dan orang tua juga sepatutnya menanamkan sikap yang baik serta membimbing anak mereka dengan peringai yang baik.

Secara garis besar posisi perempuan menduduki peringkat pertama pada masalah insecurity, hal ini dikarenakan perempuan lebih cenderung lebih memperhatikan penampilannya dibandingkan laki-laki. Pada sebuah survey yang dilaksanakan di Amerika Serikat, ditemukan separuh dari 805 wanita berspekulasi bahwa body image secara negatif dan merasakan rasa ketidakpuasan pada penampilannya.⁹ Penilaian negatif dan harga diri rendah akan penampilan fisik dapat memperkeruh kepercayaan diri pada seseorang, dikarenakan kondisi setiap makhluk hidup berbeda-beda dan tak semua nya sempurna. Maka

⁷ “Ada 1.362 Kasus Kekerasan Anak di Jatim Selama 2022, ini Upaya Pemprov” *detik Jatim*, disunting pada Sabtu, 21 Januari 2023 pukul 17.31 WIB <https://www.detik.com/jatim/berita/d-6527817/ada-1362-kasus-kekerasan-anak-di-jatim-selama-2022-ini-upaya-pemprov>.

⁸ Bhirawa, “Cegah Kenakalan di Kalangan Pelajar,” UMM Online, 14 Maret, 2023, <https://www.umm.ac.id/arsip-koran-/bhirawa/cegah-kenakalan-di-kalangan-pelajar.html>

⁹ Rofiatul Khikmah, “Hubungan Citra Tubuh Dengan Kepercayaan Diri Pada Remaja Putri,” Universitas Muhammadiyah Malang, Tahun 2017.

diperlukan *Body Image* positif yang harus dimiliki remaja, supaya mereka lebih bisa menerima kondisi diri tanpa adanya pemenuhan standar kehidupan masyarakat.

Kepercayaan diri menjadi bagian kepribadian seseorang dalam proses perkembangan hidup. Lauster mengemukakan bahwasanya kepercayaan diri merupakan sebuah kapasitas diri sendiri untuk merasa bebas dan tidak takut dalam situasi apa pun berinteraksi dan bertanggung jawab akan kehidupannya. Menurut Maslow, kepercayaan diri termasuk sebuah komponen dari harga diri manusia yang berkembang dari sifat menghargai diri sendiri seperti ambisi, kemandirian, dan rasa kebebasan yang berkembang. Seseorang yang tidak memiliki harga diri akan menganggap dirinya cacat. Sebaliknya, orang yang optimis dan percaya diri selalu mempunyai pandangan positif terhadap dirinya. Remaja yang percaya diri akan lebih mampu melakukan pengendalian diri dan berpikir strategis mengenai peluang suksesnya di masa depan.

Pada tugas perkembangan yang dilakukan remaja, nyatanya hanya sebagian dari mereka yang bisa melaksanakannya dan hal itu disebabkan oleh rasa kurang percaya diri serta kesadaran akan daya tarik minat remaja pada kondisi fisik yang sangat berperan penting dalam kehidupan masyarakat. Dari tugas perkembangan tersebut akan menggambarkan seberapa jauh seorang remaja menyikapi masalah yang ditimbulkan dari perubahan itu sendiri. Remaja perempuan lebih memiliki pandangan percaya diri cukup rendah dibandingkan remaja laki-laki, dikarenakan remaja perempuan lebih sadar akan penampilan dan berkontribusi lebih besar dalam dukungan sosial. maka hal itu dapat

menyebabkan remaja menjadi lebih prihatin dan kurang percaya diri akan proporsi tubuh mereka serta memberi penilaian diri dari sudut pandang orang lain.¹⁰

Sebuah keprihatinan pada penampilan fisik timbul karena adanya kesadaran remaja akan daya tarik sosial pada pengakuan masyarakat yang lebih memperhatikan daya tarik yang menarik dan menonjol dibandingkan sesuatu yang kurang menarik atau biasa saja. Pemikiran sosial itu membuat para remaja mencari cara agar tetap menarik dari segi fisik, penampilan, prestasi, kemampuan, identitas, dan kelompok dalam berhubungan sosial. Penilaian masyarakat dianggap sangat penting bagi keberlangsungan hidup remaja yang sedang dalam fase mencari identitas yang menjelaskan peran apa yang sesuai dengan mereka nantinya di masa depan.

Penilaian terhadap kondisi biologis yang ideal dan penampilan fisik merupakan istilah dari *Body Image*. *Body Image* digambarkan sebagai sikap atau cara pandang individu akan perasaan terhadap kondisi fisik, persepsi tersebut biasa dipengaruhi oleh adanya suatu interaksi sosial.¹¹ Kepercayaan diri rendah bisa menjadi faktor *Body Image* negatif pada individu dan dapat menghambat proses perkembangan diri. Hasil survei yang dilakukan Afifah Chusna pada 2021, menjelaskan faktor permasalahan *Body Image* yakni persepsi pada diri sendiri (45,3%), hubungan sosial (22,7%), daerah sekitar (17,3%), tekanan masa lampau (8%), dan pengaruh situs sosial.¹² Persepsi kondisi tubuh atau *body*

¹⁰ Elizabeth B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 1980), 201

¹¹ Afifah Chusna Az Zahra, "Self Esteem & Gratitude Sebagai Prediktor Body Image: Studi Pada Remaja Laki-Laki Di Kota Malang", *Jurnal Sains Psikologi*, Vol. 11, No. 1, (Maret 2022): 71-85

¹² Az-Zahra, "Self Esteem,"60.

image yang menyebabkan rasa kepercayaan diri siswa memudar dapat ditemukan pada remaja di kehidupan sehari-hari mereka saat berinteraksi sosial dengan teman sebaya.

Kepercayaan diri siswa pesantren dengan siswa non pesantren dalam proses pengajaran dan interaksi sosial memiliki perbedaan, termasuk sektor pertemanan yang mana siswa pesantren dengan sikap interaksi sosial yang baik dan kepercayaan diri tinggi akan mudah masuk dalam sebuah pertemanan. Berbanding balik pada siswa pesantren yang kurang percaya diri dan memiliki sikap cemas akan keadaan mereka, mereka akan menghindari pertemanan yang tidak sepadan dengan keadaan mereka saat ini. Kondisi penampilan yang memenuhi standart penampilan menjadi kendala tersendiri bagi siswa yang kurang dalam mempresentasikan penampilan diri didepan umum.

Mengembangkan persepsi positif terhadap tubuh tentu akan meningkatkan rasa percaya diri seseorang. Pandangan positif terhadap lingkungan masyarakat sangat penting untuk mengembangkan kepribadian positif. Maka sangat penting bagi remaja untuk memiliki citra tubuh yang positif untuk menciptakan rasa percaya diri yang positif di masyarakat. Selain itu, seperti difirmankan Allah SWT dalam surat Ali Imran ayat 39, menganjurkan hamba-hambanya untuk tetap teguh dalam segala hal dan pantang menyerah.:

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزِنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

Artinya: “Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang lain tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman”¹³

¹³ Departemen Agama RI, Al-Quran dan Terjemahan. Bandung: Jabal Mushaf Muslimah, (2010): 170

Berdasarkan observasi serta wawancara yang dilaksanakan oleh peneliti di SMPS Shofa Marwa Pakusari Jember, para siswa mengungkapkan masih ada kurang rasa percaya diri pada keadaan tubuh dan porsi tubuh yang mereka bandingkan dengan teman sebaya lainnya, serta kebutuhan atau kenyataan sosial yang tak seperti ekspektasi sosial di lingkungan sekolah. Dan juga terdapat perbedaan antara siswa pesantren dengan siswa non pesantren dalam berinteraksi sesama teman sebaya.

Beberapa siswa mengungkapkan bahwa mereka kurang nyaman berteman dengan siswa yang lebih unggul diatas mereka, serta terkadang mendapatkan perlakuan semena-mena saat sedang mengerjakan tugas atau sekadar bermain bersama siswa lain di luar jam sekolah. Terlebih lagi pergaulan siswa non pesantren yang lebih bebas dibanding siswa pesantren, hal tersebut diungkapkan bahwa siswa pesantren tidak menyukai sikap siswa non pesantren yang pamer, jahil, dan suka seenaknya sendiri pada siswa lain.

Selanjutnya peneliti juga mewawancarai guru serta BK di sekolah, beberapa dari mereka berpendapat bahwa dalam kegiatan mengajar memang sering terlihat siswa non pesantren mempengaruhi siswa lainnya untuk bermain dalam kelas, memilih-milih teman sesuai dengan strata mereka, *bullying* antar pertemanan, membolos, dan bergurau. Pada waktu diluar jam kelas, terlihat siswa mulai berinteraksi hanya pada kelompok pertemanan yang mereka sukai saja, dan siswa yang bisa dikatakan kurang percaya diri atau susah berinteraksi dengan teman yang lain lebih sering berada di kelas.

Lingkungan pergaulan yang berbeda antara siswa non pesantren dan siswa pesantren menjadikan sekat antara keduanya. Perbedaan interaksi siswa yang terlihat di SMPS Shofa Marwa Pakusari menjadikan timbulnya rasa kepercayaan diri pada siswa berkurang, terutama dalam hal penampilan dan kemampuan diri sendiri. Maka dari itu, perlu adanya pemahaman mengenai persepsi penampilan tubuh dan *body image* pada diri siswa, agar terbentuk sifat kepercayaan diri yang membuat siswa merasa percaya pada kemampuan yang dimiliki dan bisa ciptakan pertemanan yang baik serta nyaman di dalam maupun di luar kelas.

Hasil yang dipaparkan sebelumnya, tentu saja sangat menarik untuk didalami dan diteliti oleh peneliti. Terlebih lagi dikarenakan posisi sekolah yang berada di daerah pinggiran kota, posisi sekolah yang baru dirintis, serta para siswa yang notabeneanya terdapat siswa pesantren serta non pesantren dan didukung dengan fenomena yang ada dilapangan serta beberapa sudut pandang dari lembaga pendidikan. Peneliti penasaran dengan hubungan antara kepercayaan diri dan *body image* siswa di SMPS Shofa Marwa Pakusari. Oleh karena itu, peneliti mengangkat tema “Hubungan Body Image Dengan Kepercayaan Diri Siswa SMPS Shofa Marwa Pakusari Jember”

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dapat diambil sebagai berikut pada penjelasan latar belakang penelitian:

Apakah terdapat hubungan antara *Body Image* terhadap Kepercayaan diri pada siswa SMPS Shofa Marwa Pakusari Jember?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan penjelasan latar belakang dan rumusan masalah pada penelitian ini, maka tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui apakah ada hubungan antara *Body Image* dengan kepercayaan diri pada siswa SMPS Shofa Marwa Pakusari Jember.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teori, penelitian ini memberikan informasi terkini dan menjadi acuan hubungan antara kepercayaan diri dengan body image di SMPS Shofa Marwa Pakusari Jember. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi terhadap pengembangan literasi pada bidang psikologi sosial, psikologi pendidikan, dan psikologi klinis.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa atau Remaja

Penelitian secara praktis dapat membantu siswa dalam belajar dan memahami khususnya remaja yang sedang dalam masa perkembangan dan pubertas untuk lebih percaya diri serta yakin akan potensi diri sendiri.

b. Bagi Sekolah

Dalam praktiknya, diharapkan penelitian ini dapat berfungsi menjadi sumber daya bagi para pendidik disaat membantu siswa mengembangkan kepribadian yang positif dan menerima dalam hubungan teman sebaya dan situasi sosial. Selain itu kedepannya dapat

dimanfaatkan sebagai bahan penilaian sekolah SMPS Shofa Marwa Pakusari Jember.

c. Bagi Masyarakat

Secara efektif, penelitian ini dapat berfungsi sebagai sumber daya masyarakat akan kesadaran *mental health* dan kondisi lingkungan masyarakat di era modernisasi yang serba digital. Serta mengayomi secara moril dan moral kepada para siswa atau remaja yang sedang dalam masa pertumbuhan untuk lebih optimis dalam mengembangkan potensi meski dalam kondisi apapun.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi Peneliti, diharapkan peneliti yang tertarik pada objek terkait mungkin menganggap penelitian ini sebagai sumber bahan referensi baru atau alat yang berguna untuk membandingkan temuan penelitian.

e. Bagi Universitas/Fakultas

Penelitian ini dapat menjadi sumber landasan atau sumber literasi bagi penelitian selanjutnya terhadap *body image* ataupun kepercayaan diri di kemudian hari dan dapat menjadi bahan kajian pengembangan serta peningkatan pengetahuan penelitian mengenai *body image* ataupun kepercayaan diri maupun teori di kemudian hari.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

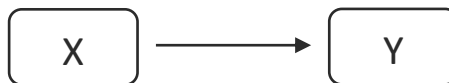
Variabel penelitian adalah karakteristik atau eksistensi suatu entitas, manusia, atau pekerjaan yang sedikit berbeda satu sama lain. Para peneliti telah mengidentifikasi atribut-atribut ini untuk menemukan sumber data yang relevan dan melakukan analisis untuk membuat kesimpulan.¹⁴

a. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Variabel bebas termasuk sesuatu yang dapat dipengaruhi sehingga dapat menimbulkan modifikasi pada variabel terikat. Variabel bebas atau biasa menggunakan simbol huruf "X". Variabel bebas pada penelitian ialah "Body Image"

b. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel yang terdistribusi oleh variabel independen disebut variabel dependen. Variabel terikat atau biasa menggunakan simbol huruf "Y". "Percaya Diri" adalah variabel dependen dalam penelitian ini.



2. Indikator Variabel

Indikator didefinisikan sebagai pemetaan variabel penelitian yang dapat membagikan atau dapat mengindikasikan pada penggunaannya mengenai

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2020), 69

sesuatu syarat eksklusif, agar berhasil digunakan untuk mengukur perubahan yang terjadi.¹⁵

Pada penelitian ini, adapun indikator disesuaikan dengan jumlah variabel yang sudah ditemukan sebelumnya. Adapun indikator dari variabel bebas (*Body Image*) yang diambil dari teori Cash ialah Termasuk mengklasifikasikan ukuran tubuh, menilai penampilan, menilai orientasi penampilan, menilai kecemasan terkait obesitas, dan menilai kepuasan pada bagian tubuh tertentu.¹⁶ Teori Lauster memberikan indikator variabel dependen (kepercayaan diri), yang meliputi optimisme, kesadaran diri, tanggung jawab, objektivitas, rasionalitas, dan realisme.¹⁷

F. Definisi Operasional

Dempsey menjelaskan bahwa definisi operasional adalah penjelasan mengenai variabel penelitian secara konkrit untuk memperjelas dan mempermudah dalam merumuskan makna variabel penelitian.¹⁸

1. *Body Image*

Body image menurut Cash merupakan suatu keyakinan, kesadaran, kognisi, perilaku serta perasaan yang memiliki kecenderungan terhadap fisik serta sikap seseorang. Perilaku dalam menginterpretasikan kondisi tubuh mencakup menilai penampilan diri melalui persepsi orang lain, memperhatikan dan memperbaiki penampilan diri, mewaspadaikan akan

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2020), 70

¹⁶ Cash, T. F., & Pruzinsky, T., *Body Image: A Handbook of Theory, Research, and Clinical Practice*, (New York: The Guildford Press, 2002), 34

¹⁷ Lauster, P., *Tes Kepribadian*, terj. Gulo, D.H (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), 11

¹⁸ Gisely Vionalita, *Kerangka Konsep dan Definisi Operasional*, Tahun 2020, 12

perubahan ukuran tubuh, khawatir pada kegemukan, mengukur rasa kepuasan pada tubuh secara menyeluruh, dan penialain terhadap berat badan serta tinggi badan

2. Kepercayaan Diri

Lauster menjelaskan kepercayaan diri termasuk suatu keyakinan dan perilaku pada kualitas hidup dengan tidak adanya perasaan takut, berpikir bebas untuk melakukan apapun, bertanggung jawab, memiliki motivasi yang kuat dan berinteraksi sosial yang baik.¹⁹ Kepercayaan diri yang dialami oleh setiap orang tidak sama dan hal tersebut bisa terjadi karena faktor yang berbeda pada setiap individu. Indikator kepercayaan diri mencakup keyakinan pada kemampuan diri, optimis, objektif.

G. Asumsi Penelitian

Setiap konsep yang kebenarannya diakui oleh para peneliti adalah premis mendasar dari pekerjaan mereka. Sebelum mengumpulkan data penelitian, sangat penting untuk menentukan asumsi yang mendasarinya secara rinci.. Ini memberikan dasar yang kuat untuk masalah yang sedang diselidiki, memperkuat variabel yang menerima perhatian paling besar dari para peneliti, dan membantu mengembangkan hipotesis.²⁰ Menurut uraian asumsi penelitian diatas, asumsi yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah kepercayaan diri pada siswa SMPS Shofa Marwa Pakusari memiliki hubungan dengan *body image*

¹⁹ Syifa Handya Putri, “Pengaruh Citra Tubuh Terhadap Kepercayaan Diri Pada Wanita”, Universitas Islam Riau, Tahun 2021

²⁰ UIN KHAS Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: UIN KHAS Jember, 2021). Hal. 41

H. Hipotesis Penelitian

Pernyataan masalah telah dijelaskan sebagai kalimat tanya, dan hipotesis adalah solusi sementara yang merupakan bagian darinya. Dinyatakan temporer karena tanggapan yang terjadi didasarkan oleh teori yang terkait dan tidak menggunakan data aktual yang diperoleh dari hasil pengumpulan data. Kemudian, alih-alih memberikan respons empiris terhadap perumusan masalah penelitian, data hipotesis dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis.²¹ Lalu hipotesis yang bersifat sementara pada penelitian adalah:

H₀ : tidak ada hubungan antara body image dengan kepercayaan diri pada siswa SMPS Shofa Marwa Pakusari

H_a : terdapat hubungan antara body image dengan kepercayaan diri pada siswa SMPS Shofa Marwa Pakusari.

I. Sistematika Penulisan

Diskusi sistematis penulisan ini dikelompokkan menjadi beberapa bagian, termasuk:

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan berisikan sistematika latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian (variabel dan indikator penelitian), definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis, dan sistematika pembahasan.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2020), 99-100

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bab II berisikan penjelasan mengenai penelitian terdahulu dan kajian teori yang dipakai pada penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Skema dari analisa metodologi pada penelitian ini akan dipaparkan secara gamblang di dalam bab III, adapun selain itu juga menjelaskan mengenai populasi, sampel, alat ukur untuk pengumpulan data, pendekatan dan model penelitian yang dipakai peneliti.

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

Bab ini memaparkan gambaran objek penelitian, penyajian data, analisa dan pengujian hipotesis, serta pembahasan pada penelitian ini.

BAB V PENUTUP

Bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan yang didapat dari hasil perolehan data penelitian yang didapat peneliti dan saran terkait penelitian ini.

JEMBER

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Data penelitian sebelumnya mengacu pada proses penelitian yang telah selesai. Dalam upaya untuk membandingkan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan datang. Kegiatan ini dapat bermanfaat bagi peneliti untuk menonjolkan keunikan karya terbaru.

1. Penelitian dengan judul “*Body Image* Ditinjau dari Jenis Kelamin pada Masa Dewasa Awal” yang dilakukan pada tahun 2022 oleh Christiana Hari Seotjningsih dan Omega Lambulalo Rengga. *Body image* menjadi variabel bebas (X) dan jenis kelamin menjadi variabel terikat (Y). Penelitian tersebut menggunakan desain penelitian kuantitatif jenis korelasional. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan gender dan citra tubuh orang dewasa awal satu sama lain. Temuan menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang relevan antara laki-laki dan perempuan pada fase dewasa awal ($p=0,166$ untuk uji hipotesis).
2. Penelitian dengan judul “Hubungan Antara *Body Image* Dengan Kepercayaan Diri Pada Remaja MAN” yang selesai dibuat pada tahun 2022 oleh Ayesha Huwaida. Rasa percaya diri menjadi variabel terikat penelitian ini, sedangkan citra tubuh sebagai variabel bebas. Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif. Temuan penelitian menunjukkan bahwa kepercayaan diri remaja meningkat seiring dengan citra tubuh mereka..

3. Penelitian ketiga dengan judul “*Self Esteem dan Gratitude sebagai Prediktor Body Image: Studi pada Remaja Laki-Laki di Kota Malang*” pada tahun 2022, Pravissi Shanti dan Afifah Chusna Az Zahra melakukan penelitian dengan sampel sebanyak 314 warga Kota Malang berusia 12 hingga 21 tahun. Skala harga diri, rasa syukur, dan citra tubuh merupakan tiga skala yang digunakan pada desain penelitian kuantitatif ini yang memiliki dua komponen. Berdasarkan temuan penelitian, citra tubuh dipengaruhi secara signifikan oleh harga diri dan rasa syukur, dengan nilai F sebesar 86,556 dan Sig. 0,000. Maka diperlukan tindakan preventif psikologis yang bertujuan untuk meningkatkan harga diri dan rasa syukur agar remaja laki-laki memiliki sikap positif terhadap tubuhnya.
4. Penelitian kedua dengan judul “*Pengaruh Citra Tubuh Terhadap Kepercayaan Diri Pada Wanita*” yang dilakukan oleh Syifa Handya Putri pada tahun 2021 di Universitas Islam Riau. Variabel yang menjadi konstruk citra tubuh remaja sebagai variabel bebas (X), dan kepercayaan diri sebagai variabel terikat (Y). Hasil uji analisis penelitian diperoleh nilai t sebesar 4,415 dan nilai signifikan sebesar 0,000 ($p < 0,05$) yang menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara kepercayaan diri dengan body image wanita di Pekanbaru.
5. Penelitian dengan judul “*Hubungan Citra Tubuh Dengan Kepercayaan Diri Pada Remaja Putri*” yang dilakukan Rofiatul Khikmah pada tahun 2017 di Universitas Muhammadiyah Malang. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan Kepercayaan diri menjadi variabel terikat (Y) dan citra

tubuh menjadi variabel bebas (X) pada pasangan variabel ini. Nilai konsistensi korelasi (r) sebesar (r) 0,413, dengan korelasi determinan (r^a) sebesar 0,017, dan tingkat signifikan (p) berjumlah 0,000 menunjukkan jika terdapat korelasi positif diantara kedua variabel penelitian. Temuan tersebut menunjukkan bahwa citra tubuh serta kepercayaan diri pada remaja putri berkorelasi positif..

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun, Judul	Perbedaan	Persamaan
1.	Omega Lambulalo Rengga dan Christiana Hari Seotjningsih (2022) <i>Body Image</i> Ditinjau dari Jenis Kelamin pada Masa Dewasa Awal	Tujuan Penelitian sebelumnya adalah menguji keberadaan perbedaan antara <i>body image</i> laki-laki dan perempuan pada masa dewasa awal. Serta model teknik analisis data menggunakan <i>independent sampel t-test</i> dan variabel Y tersebut jenis kelamin	Penelitian ini memiliki persamaan dalam metode penelitian kuantitatif dan sama menggunakan <i>body image</i> sebagai variabel X.
2.	Ayesha Huwaida. (2022) Hubungan Antara Body Image Dengan Kepercayaan Diri Pada Remaja MAN	Peneliti sebelumnya menggunakan subjek remaja MAN (remaja madya atau pertengahan). Sedangkan peneliti menggunakan subjek remaja SMP (remaja awal). Model teknik pengambilan sampel memakai <i>cluster sampling</i> , perbedaannya penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh	Populasi yang diambil juga sama dalam lingkup sekolah.
3.	Afifah Chusna Az Zahra dan Pravissi Shanti (2022) <i>Self Esteem</i> dan <i>Gratitude</i> sebagai Prediktor <i>Body Image</i> : Studi pada Remaja Laki-Laki	Penelitian sebelumnya menggunakan subjek remaja laki-laki, kemudian menerapkan tiga skala yakni skala <i>self esteem</i> , skala <i>gratitude</i> dan skala <i>body image</i> . Teknik pengambilan sampel <i>purposive sampling</i> .	Penelitian ini memiliki persamaan metode kuantitatif serta menggunakan <i>body image</i> sebagai salah satu variabel penelitian.

	di Kota Malang	Serta peneliti menggunakan teknik sampel jenuh. Dan tujuan penelitian sebelumnya menguji pengaruh <i>self esteem</i> dan <i>gratitude</i> terhadap <i>body image</i> , sedangkan penelitian bertujuan melihat hubungan <i>body image</i> dengan kepercayaan diri	
4.	Syifa Handya P (2021) Pengaruh Citra Tubuh Terhadap Kepercayaan Diri Pada Wanita	Penelitian sebelumnya meneliti pengaruh citra tubuh. Sedangkan peneliti meneliti hubungan <i>body image</i> . Dan tujuan penelitian tersebut untuk mengetahui pengaruh variabel, sedangkan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan dari variabel	Penelitian sebelumnya sama menerapkan metode penelitian kuantitatif. Serta variabel bebas (X) sama-sama menggunakan <i>body image</i> (bisa disebut citra tubuh) dan variabel terikat (Y) sama-sama menggunakan kepercayaan diri.
5.	Rofiatul Khikmah (2017) Hubungan Citra Tubuh Dengan Kepercayaan Diri Pada Remaja Putri	Penelitian sebelumnya menggunakan teknik pengambilan sampel <i>insidental</i>	Penelitian memiliki persamaan metode kuantitatif dan variabel bebas (X) maupun terikat (Y) dan memiliki tujuan yang sama

Dari analogi penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, disimpulkan bahwa penelitian ini mencakup fenomena di lapangan yang menampakkan kemunduran sikap kepercayaan diri di daerah lokasi penelitian, serta penelitian ini bisa menjadi bahan evaluasi dan pengembangan sekolah mengenai bagaimana memberi pemahaman terkait *body image* dan mengembangkan rasa percaya diri siswa di masyarakat. Hal tersebut pasti terdapat perbedaan pada penelitian terdahulu yang lebih fokus pada beberapa variabel yang berbeda.

B. Kajian Teori

1. *Body Image*

a. Pengertian *Body Image*

Body image atau bisa disebut juga dengan “citra tubuh” adalah satu kesamaan istilah yang mengacu pada cara memandang seorang individu pada aspek tubuh. Yang dimaksud dengan "citra" pada Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah "penampakan dan gambaran".²² Sedangkan citra dalam bahasa Inggris ialah “*image*” yang diartikan sebagai gambaran mengenai objek yang diamati. Tubuh termasuk keseluruhan jasmani manusia atau binatang yang kelihatannya yang terlihat dari ujung jari hingga ujung rambut. Istilah "tubuh" sering digunakan untuk merujuk pada penampilan, kesehatan, dan kematian. Oleh karena itu, tubuh adalah keseluruhan struktural fisik organisme manusia yang terdiri dari kerangka, otot, daging, otak dan saraf yang menggerakkan kendali tubuh manusia.

Body image menurut Arthur adalah sebuah imajinasi subjektif yang ada pada seseorang mengenai tubuhnya, terutama yang melekat dengan opini orang lain, dan semua kondisinya perlu diubah agar sesuai dengan cara pandang masyarakat terhadap tubuhnya. Schilder memaknai *body image* sebagai "*The mental image of our own bodies, or how the bodies appear to ourselves*", kutipan ini mengartikan *body image*

²² Tim Penyusun, “*Kamus Besar Bahasa Indonesia*”, (Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2019), 970

sebagai gambaran keadaan fisik seseorang yang bersumber dari persepsi atau proses berpikir orang tersebut.²³

Menurut Cash dan Pruzinsky, *body image* mengacu pada bagaimana orang berperilaku terhadap tubuhnya, baik positif maupun negatif yang terdiri dari perasaan, kepuasan, serta penilaian pada bentuk fisik. Chaplin menyebutkan *body image* termasuk penilaian manusia dengan mengacu pada proporsi tubuhnya di depan umum.²⁴

Menurut uraian di atas dapat disimpulkan bahwa *body image* adalah gambaran psikis individu yang didominasi oleh pikiran, imajinasi, perasaan, emosi, penilaian dan penampilan akan kondisi tubuhnya yang dipengaruhi oleh pandangan masyarakat.

b. Aspek-Aspek *Body Image*

Body image menyangkut psikis individu akan kondisi tubuhnya, persepsi dan penilaian diri menggambarkan cara pandang seorang individu akan penampilan yang melekat pada dirinya. Untuk mengetahui bentuk sikap *body image* seseorang, maka perlu dilihat dari seberapa jauh komponen kognitif dan efektif individu. Adapun aspek yang ada dalam *body image* menurut Cash, yakni:

²³ Benny Windoko S, "Hubungan Antara Body Image Dengan Kepercayaan Diri Pada Remaja Awal" Universitas Semarang, Tahun 2020

²⁴ Cash, T. F., & Pruzinsky, T., *Body Image: A Handbook of Theory, Research, and Clinical Practice*, (New York: The Guildford Press, 2002), 25

1) Evaluasi penampilan

Istilah "evaluasi penampilan" mengacu terhadap proses dimana orang menilai penampilan tubuhnya secara keseluruhan, termasuk apakah bentuk dan penampilannya menarik maupun tidak.

2) Orientasi penampilan

Fokus seseorang terhadap penampilan serta upayanya untuk menyempurnakan citra penampilannya dikenal dengan istilah orientasi penampilan.

3) Kecemasan menjadi gemuk

Kecemasan yang dimaksud ialah rasa khawatir individu akan perubahan bentuk tubuh secara signifikan, yang berusaha tetap waspada terhadap berat badan dengan melakukan diet seimbang.

4) Kepuasan terhadap bagian tubuh

Beberapa bagian tubuh dapat menjadikan seseorang lebih spesifik terhadap tingkat kepuasan seperti postur wajah, lingkaran pinggang, kaki, ukuran dada, bahu, perut, dan area lainnya.

5) Pengkategorian ukuran tubuh

Kecenderungan seseorang untuk mengklasifikasikan bentuk tubuhnya yang ideal, apakah termasuk dalam kategori gemuk atau kurus.²⁵

²⁵ Cash, T. F., & Pruzinsky, T., *Body Image: A Handbook of Theory, Research, and Clinical Practice*, (New York: The Guildford Press, 2002), 30

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Body Image*

Body image yang sudah ada sejak lahir, memiliki banyak hal yang mempengaruhi. Termasuk penilaian, persepsi, dan perasaan terhadap penampilan tubuh. Menurut Cash dan Prizinsky faktor yang berdampak pada *body image* antara lain:

1) Jenis Kelamin

Diibaratkan laki-laki muda, sosok perempuan muda cenderung merasa tak puas dengan tubuh mereka dibandingkan laki-laki muda. Wanita cenderung memiliki *body image* yang negatif dibandingkan pria karena mereka lebih kritis terhadap penampilan dan bentuk tubuh dibandingkan pria.

2) Media massa

Salah satu pengaruh terbesar terhadap sosial budaya di era modern adalah media massa yang senantiasa menghadirkan gambaran tubuh ideal sosok pria dan wanita untuk mempromosikan produk. Akibatnya, media kadang-kadang dapat memberikan pengaruh terhadap cara pandang masyarakat terhadap tubuh mereka..

3) Keluarga

Teori *social learning* menjelaskan untuk mempengaruhi citra tubuh anak melalui keteladanan, kritik, dan bimbingan, orang tua dalam keluarga berperan sebagai teladan dalam proses sosialisasi. Hubungan Interpersonal

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) hubungan interpersonal yakni pergaulan seseorang atau suatu kelompok dengan memiliki minat yang sama, membentuk relasi atau koneksi antara ide, ingatan dan aktivitas indrawi. Salah satu contoh hubungan interpersonal ialah keluarga, teman sebaya atau persahabatan, perkawinan, hubungan kerja, masyarakat dan hubungan kepada sang pencipta. Dunn menjelaskan Orang yang berinteraksi dengan orang lain sering kali menyamakan dirinya terhadap orang lain, dan mereka menerima komentar yang dapat berdampak pada cara mereka memandang diri sendiri, termasuk penampilan fisik.²⁶

2. Kepercayaan Diri

a. Pengertian Kepercayaan Diri

Ghufon menjelaskan salah satu kualitas penting manusia yang mengarah pada evaluasi diri yang positif adalah kepercayaan diri.. Kepercayaan diri diambil dari kata percaya Istilah “self-trust” dalam bahasa Inggris mengacu pada seseorang dengan keyakinan terhadap kekuatan dan kemampuan yang dimilikinya.. Orang yang memiliki rasa percaya diri yang tinggi, ekspektasi yang masuk akal, dan pandangan positif terhadap hasilnya.²⁷

Lauster menjelaskan kepercayaan diri adalah keyakinan diri dalam keterampilan pribadi untuk memungkinkan seseorang bertindak bebas dan bebas rasa khawatir terlepas dari situasinya, berinteraksi sosial

²⁶ Cut Meiliza Amal Alia, “Hubungan Antara Citra Tubuh Dengan Penerimaan Diri Pada Mahasiswa UIN Ar-Raniry banda Aceh” Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, Tahun 2021

²⁷ Muhammad Riswan Rais, “Kepercayaan Diri (Self Confidence) dan Perkembangannya Pada Remaja”, Jurnal Pendidikan Dan Konseling, Vol. 12, No, 1 (Januari-Juni 2022), 42

dengan baik, bertanggung jawab atas perbuatannya, memiliki motivasi berprestasi, kenali kelebihan dan kekurangan diri sendiri. Salah satu komponen jiwa manusia yang mempengaruhi kualitas hidup adalah pengalaman hidup seseorang yang bersumber dari sikap percaya diri. Definisi lain kepercayaan diri yakni keyakinan diri sendiri mampu terlepas dari hambatan dalam hidup, mengambil tindakan dan mempertahankan pandangan positif dimulai dengan rasa penentuan nasib sendiri yang kuat..

b. Aspek Kepercayaan Diri

Lauster menjelaskan berbagai aspek kepercayaan diri seseorang adalah:

- 1) Keyakinan akan kemampuan diri, ialah sikap percaya diri orang tersebut dan keyakinannya terhadap kemampuannya. agar masyarakat dapat mengambil tindakan dengan serius.
- 2) Optimis, ialah pandangan positif yang dipegang oleh seseorang yang teguh dalam keyakinannya tentang dirinya sendiri, keterampilannya, aspirasinya, dan hal-hal baik yang ia capai.
- 3) Objektif, ialah pola pikir konstruktif yang secara konsisten mendekati semua permasalahan dengan fakta dan kebenaran yang sesuai, dan bukan berdasarkan keyakinan atau kebenaran sendiri.
- 4) Bertanggung jawab, ialah analisis atas suatu hal, masalah, serta fenomena dalam penggunaan ide-ide yang sesuai kenyataan dan dapat diterima secara sadar oleh pikiran dan diri sendiri.

- 5) Rasional dan realistis, ialah analisis terhadap suatu hal, masalah, atau peristiwa dengan menggunakan ide-ide yang sesuai dengan kenyataan dan dapat diterima secara sadar oleh pikiran dan diri sendiri.²⁸

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepercayaan Diri

Ghufron explained several factors that can influence self-confidence adalah:

1) Konsep diri

Proses awal pembentukan konsep diri merupakan bagian dari pengembangan konsep diri dalam hubungan dalam suatu kelompok atau lingkungan sosial.

2) Harga Diri

Harga diri yang terpancar sikap positif selalu berasal dari konsep diri yang positif pula. Santoso menegaskan, kedudukan kepercayaan diri individu dapat dipengaruhi oleh tingkat harga dirinya.

3) Pengalaman

Menurut Antony, salah satu faktor terpenting dalam perkembangan kepribadian sehat seseorang adalah pengalaman masa lalunya. Pengalaman berperan dalam pengembangan rasa percaya diri serta potensi untuk menghilangkannya.

²⁸ Lauster, P, *Tes Kepribadian*, terj. Gulo, D.H (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), 11

4) Pendidikan

Tingkat pendidikan seseorang mempengaruhi seberapa percaya dirinya terhadap dirinya. Masyarakat yang berpendidikan lebih rendah lebih rentan terhadap pengaruh masyarakat yang berpendidikan lebih tinggi, sedangkan masyarakat yang berpendidikan lebih tinggi lebih percaya diri terhadap prestasi pendidikannya sendiri.²⁹

3. Hubungan *Body Image* dengan Kepercayaan Diri pada Siswa

Menurut Schilder *body image* tidak hanya sebagai sebuah penilaian saja, namun termasuk sikap dan interaksi dengan orang lain. bagaimana reaksi yang dirasakan dan pengaruh yang nampak dari penampilan diri saat berinteraksi dengan orang lain.³⁰

Sebuah persepsi, pikiran dan perasaan seseorang mengenai tubuhnya sebenarnya diciptakan oleh pengalaman sosial. Dengan sifat *body image* yang berubah seiring berjalannya waktu yang ditentukan dengan informasi gaya hidup yang baru, membuat sebagian orang bergantung pada penilaian dan analisis konteks budaya di masyarakat.

Menurut Ricciardelli dan Yager, beberapa orang lebih sensitif pada *body image* dibanding dengan hal lainnya seperti halnya remaja yang rentang dengan penilaian *body image* disaat mereka mengalami lonjakan perubahan psikis dan fisik di masa pubertas.

²⁹ Kurniasih, Asep Supena, Yuliani Nurani, "Peningkatan Kepercayaan Diri Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Jurnal Pagi", *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 5 (2021): 2251

³⁰ Sarah Grogan, "Body image and Health," *Journal of health Psychology*, vol. 11, (2018): 524

Secara sederhana bentuk dari kepercayaan diri adalah sebuah harga diri, menurut Erol dan Orth harga diri didefinisikan sebagai reaksi emosi pada penilaian diri sendiri dan penilaian tersebut dipengaruhi oleh pihak luar atau budaya masyarakat.³¹ Percaya diri didefinisikan sebagai keyakinan pada kemampuan seseorang untuk menyelesaikan suatu tugas.

Dilihat dari budaya masyarakat saat ini lebih mementingkan penilaian sosial dibanding penilaian sendiri. Kepercayaan diri sangat dibutuhkan pada setiap orang untuk bertahan pada budaya sosial yang semakin berubah seiring waktu, terutama pada penilaian body image. Remaja yang sangat rentang akan perubahan budaya sosial, diharapkan bisa mengontrol kebiasaan budaya sosial saat ini.

Siswa yang masuk dalam kategori remaja memiliki kehidupan yang sangat berat saat berada dimasa pubertas, terlebih lagi saat siswa berada di lingkungan sekolah dengan budaya sosial yang semakin tidak terkontrol. Membuat siswa harus lebih mewaspada diri sendiri dengan budaya sosial agar mereka bisa melakukan aktivitas kewajiban sekolah dengan baik.

Kebanyakan siswa kurang menerima kondisi tubuh dan melemahnya body image yang mengakibatkan kepercayaan diri siswa mulai tidak terkendali. Hal tersebut dapat memberikan tekanan bagi siswa di lingkungan sosial maupun pribadinya. Sehingga siswa rentan mengalami gangguan kecemasan yang akan mengakibatkan terhambatnya mereka melakukan kativitas diluar sekolah maupun didalam sekolah

³¹ Luke Greenarce, Ngo Manh Tung, tom Chapman, "Self Confidence, And The Ability To Influencer," Academy of Marketing Studies Journal, Vol. 18 (2), (2014): 169

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metodologi kuantitatif digunakan pada penelitian ini dan termasuk jenis korelasional. Jenis penelitian terorganisir yang disebut penelitian kuantitatif menggunakan data sebagai acuan sehingga sampel dan populasi dapat mencapai kesimpulan yang luas. Hasil dari penelitian berupa angka-angka yang didapat dari penumpukan data menggunakan instrumen dan dianalisis menggunakan statistik. Filsafat positifis mendasari metode penelitian kuantitatif, yang mengkaji realitas, gejala, dan fenomena dapat diklasifikasi dan termasuk metode ilmiah yang telah memenuhi standar penulisan ilmiah yang meliputi konkrit, obyektif, logis, terukur, dan sistematis. Pengujian hipotesis yang terbentuk sebelumnya, metode kuantitatif melibatkan pengamatan populasi dan spesifikasi sampel, teknik pengumpulan data dengan peralatan penelitian, serta analisis data statistik.³²

Adapun penggunaan jenis penelitian ini menggunakan pendekatan korelasional. Penelitian jenis korelasi berguna untuk mengetahui sebab hubungan dan kategori hubungan diantara dua variabel atau lebih tanpa adanya upaya untuk menghasut variabel lainnya, sehingga tidak nampak manipulasi variabel. Selain itu, jenis korelasi memungkinkan pengukuran beberapa variabel dan interaksinya dalam kondisi praktis..³³

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 16-17

³³ Almasdi Syahza., *Metode Penelitian Kuantitatif*, (UR Press Pekanbaru, 2021), 46

Penelitian kuantitatif yang digunakan bersifat kausal yang memiliki hubungan sebab akibat antar variabel yang diteliti. Karena tujuan penelitian adalah sebagai alat penghubung variabel-variabel dalam suatu populasi, peneliti menggunakan metode kuantitatif dalam kerja lapangannya untuk mengumpulkan data yang tepat dan nyata yang dapat diukur dan diperiksa untuk mengembangkan hipotesis penelitian.³⁴

B. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama Swasta (SMPS) Shofa Marwa Pakusari yang berada dibawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Shofa Marwa yang beralamat di Jln. Kalisat No. 49 RT 01 RW 01 Kelurahan Patemon Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember. Letak posisi sekolah berada di pinggiran kota yang memiliki daya saing yang kuat antara penduduk kota dengan penduduk pinggiran kota. Hal tersebut menjadikan suatu sekat antara budaya perkotaan yang cukup modern dengan daerah pinggiran kota yang masih kental akan akan adat tradisional.

SMPS Shofa Marwa Pakusari baru dirintis pada tahun 2015 dan masih menyangand predikat swasta serta memiliki sistem berbasis pondok pesantren dengan jumlah siswa keseluruhan sebanyak 30 siswa. Salah satu argumen jumlah siswa yang sedikit, karena sekolah yang masih berpredikat swasta dan siswa yang bersekolah disana rata-rata berada pada perekonomian keluarga menengah kebawah sehingga kurang mencukupi untuk bersekolah di sekolah negeri. Alasan mengapa peneliti tertarik untuk mengambil penelitian di SMPS Shofa Marwa

³⁴ Kamaruddin Abdullah. DKK, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Aceh: Penerbit Zaini, 2022), 4

ialah karena kepercayaan diri dan penilaian tubuh yang cukup kurang sehingga diperlukan pemahaman serta perlu perhatian khusus pada siswa.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi sebagai kategori luas yang berisi item maupun subjek yang memiliki ciri dan atribut khusus dan telah dipilih oleh peneliti guna penyelidikan serta analisis lebih lanjut.³⁵ Pada penelitian ini, peneliti mengambil populasi seluruh siswa yang ada di SMPS Shofa Marwa Pakusari dengan total keseluruhan populasi sebanyak 30 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi, yang memiliki besaran ukuran dan pengkategorian karakteristik populasi yang sama. Jika terdapat populasi yang cukup besar dan tidak memungkinkan bagi peneliti untuk mempelajari setiap anggota populasi, karena alasan apapun misalnya karena kurangnya sumber daya, waktu, atau staf. Agar sampel dan populasi dapat digunakan, sampel tersebut hendaklah mewakili populasi secara keseluruhan secara akurat. Jikalau total populasi kurang dari 30 responden, dikatakan populasi tersebut bisa digunakan sebagai sampel jenuh atau total.³⁶

Peneliti menggunakan teknik total sampel, yang dimaksud dengan “sampel total” adalah suatu metode pengambilan sampel yang seluruh anggota populasinya digunakan sebagai subjek penelitian.³⁷ Alasannya

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 126

³⁶ Almasdi Syahza, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 81

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 133

adalah seluruh sampel digunakan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, sampel dari seluruh populasi, yang terdiri dari 30, dapat digunakan untuk tujuan penelitian dan informasi.

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Saat melakukan penelitian, seorang peneliti harus mengumpulkan sejumlah data untuk pekerjaannya. Peneliti mengumpulkan data untuk mengidentifikasi data yang dibutuhkan di masa depan untuk melakukan penelitian. Pengumpulan data penelitian harus menggunakan teknik untuk mendapatkan data yang dibutuhkan lalu nantinya akan dianalisa dalam sebuah penelitian. Tahapan paling strategis dalam penelitian adalah teknik pengumpulan data sebab digunakan dalam proses untuk mengumpulkan data tentang suatu masalah dengan beberapa alat yang digunakan.³⁸ Metode pengumpulan data berikut digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi untuk penelitian ini:

1. Observasi

Proses observasi yang kompleks terdiri dari proses psikologis dan biologis yang berbeda. Fungsi penting ini mencakup proses memori dan observasi. Saat mempelajari perilaku manusia, proses kerja, fenomena alam, dan ketika responden tidak banyak, maka metode observasi digunakan.³⁹

Observasi memiliki dua jenis yaitu *participant observation* (observasi ikut berperan serta) dan observasi non partisipan. Observasi non-partisipan dipilih untuk jalannya penelitian dengan jenis observasi

³⁸ ³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 224

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 143

terstruktur. Observasi terstruktur digunakan bila peneliti sudah mengetahui variabel yang akan diamati dan teknik pengumpulan data menggunakan instrumen atau kuisioner yang sudah di uji validitas dan reabilitasnya.⁴⁰

Peneliti mendapatkan data dari proses pengamatan dan mengidentifikasi peristiwa yang dijumpai pada objek penelitian. Berdasarkan observasi peneliti di lapangan selama bulan Oktober di SMPS Shofa Marwa Pakusari Jember, peneliti mengamati keseharian para siswa yang juga merangkap sebagai santri setiap harinya. Peneliti juga mengamati interaksi para siswa dalam bersosial, belajar, dan berpenampilan saat jam sekolah maupun di saat jam istirahat. Observasi ini dilakukan untuk mendapat beberapa informasi mengenai kesan awal pada ciri khas yang terjadi disekitar ruang lingkup penelitian.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik yang dilakukan peneliti dengan mengumpulkan, menyusun, dan mengelola data berupa buku, arsip, gambar dan dokumen yang nantinya dapat dijadikan sebagai bukti atau data pendukung penelitian. Proses dokumentasi dilakukan atas izin tempat penelitian yakni di SMPS Shofa Marwa Pakusari Jember dengan menampilkan berbagai aktivitas penelitian yang dilakukan peneliti bersama para siswa disaat penyebaran kuisioner. Dalam penelitian ini, foto-foto yang diambil pada saat proses observasi dijadikan sebagai dokumentasi,

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 203-204

wawancara dan foto kondisi lapangan sebagai data pendukung bagi penelitian untuk mengolah data yang sudah didapat.

3. Kuesioner (Angket)

Peneliti menggunakan kuesioner, yang terdiri dari daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk ditanggapi responden, guna mengumpulkan data. Peneliti dapat secara efektif memastikan evaluasi apa yang akan diperoleh dari tanggapan responden dengan menggunakan kuesioner. Pernyataan kuesioner bersifat tertutup atau terbuka, serta akan diberikan kepada responden secara langsung atau melalui surat atau internet.⁴¹

Angket atau kuesioner akan dibagikan dan disebarluaskan kepada siswa SMPS Shofa Marwa Pakusari Jember. Pada prosesnya nanti, peneliti meminta kepada seluruh siswa untuk menjawab keseluruhan pernyataan atau pertanyaan yang ada pada kuisisioner berdasarkan kondisi mereka saat ini di dalam lingkup sekolah maupun diluar sekolah.

Peneliti menyebarkan kuisisioner kepada siswa SMPS Shofa Marwa Pakusari Jember, dengan tujuan untuk melihat pendapat responden mengenai keterkaitan persepsi *body image* dengan rasa kepercayaan diri. Respon subjek terhadap beberapa item pernyataan kuisisioner harus diberikan skor untuk mengetahui hasil kedua variabel dengan menggunakan *skala Linkert*. Peneliti menggunakan *skala Linkert* untuk mengukur pendapat dan sikap responden penelitian.⁴² Setiap tanggapan responden atas pertanyaan pada

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2020), 142

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*,146

kuisisioner digunakan untuk analisis kuantitatif, tanggapan dapat dinilai dengan cara yang ditunjukkan pada contoh tabel di bawah.:

Tabel 3.1
Skala Likert

No	Pertanyaan/Pernyataan	Favorable	Unfavorable
1.	Sangat Setuju (SS)	4	1
2.	Setuju (S)	3	2
3.	Tidak Setuju (TS)	2	3
4.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Sumber: Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, Bandung

Skala yang diaplikasikan pada penelitian ini adalah skala *body image* dan skala kepercayaan diri :

a. Skala Body Image

Skala *body image* penelitian ini berasal dari teori Cash yang memiliki beberapa aspek yakni : Evaluasi penampilan, rorientasi penampilan, kecemasan menjadi gemuk, kepuasan pada bagian tubuh, dan pengkategorian ukuran tubuh. Dari aspek yang terdapat pada teori tersebut maka tersusunlah indikator penelitian dan item pertanyaan.

Rincian pertanyaan tersebut bisa dilihat pada tabel berikutnya :

Tabel 3.2
Blue print Body Image (X) sebelum Uji Validitas

No	Aspek	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah
1.	Evaluasi Penampilan	Penilaian pada penampilan diri sendiri	1,10	0	2
		Menilai penampilan diri sendiri terhadap persepsi orang lain	5,13	16	3
2.	Orientasi Penampilan	Memperhatikan dan memperbaiki penampilan diri	18	4	2
3.	Kecemasan	Mewaspada	17	15	2

	Menjadi Gemuk	perubahan ukuran tubuh			
		Kekhawatiran pada kegemukan	6	3,8,12	4
4.	Kepuasan Pada Bagian Tubuh	Mengukur kepuasan pada tubuh secara menyeluruh	9	7,11	3
5.	Pengkategorian Ukuran Tubuh	Penilaian terhadap berat badan dan tinggi badan	2,14	0	2
Total			10	8	18

Sumber: hasil validitas peneliti

Jumlah item yang digunakan pada skala body image sebanyak 18 item yang sebelumnya sudah melalui uji validitas dan uji coba skala. Adapun *blue print* dari skala *body image* yang sudah melalui uji validitas sebagai berikut:

Tabel 3.3
Blue Print Body Image (X) setelah Uji Validitas

No	Aspek	Indikator	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Jumlah
1.	Evaluasi Penampilan	Penilaian pada penampilan diri sendiri	1,10	0	2
		Menilai penampilan diri sendiri terhadap persepsi orang lain	5,13	16	3
2.	Orientasi Penampilan	Memperhatikan dan memperbaiki penampilan diri	18	4	2
3.	Kecemasan Menjadi Gemuk	Mewaspadaai perubahan ukuran tubuh	17	15	2
		Kekhawatiran pada kegemukan	6	3,8,12	4
4.	Kepuasan pada Bagian Tubuh	Mengukur kepuasan pada tubuh secara menyeluruh	9	7,11	3
5.	Pengkategorian Ukuran Tubuh	Penilaian terhadap berat badan dan tinggi badan	2,14	0	2
Total			10	8	18

Sumber: hasil validitas peneliti

b. Skala Kepercayaan Diri

Skala kepercayaan diri penelitian berasal dari teori Lauster yang memiliki sejumlah aspek yakni : keyakinan akan kemampuan diri, optimis, objektif, bertanggung jawab, serta rasional dan realistis. Dari aspek yang terdapat pada teori tersebut maka tersusunlah indikator penelitian dan item pertanyaan. Rincian pertanyaan tersebut bisa ditelaah pada tabel berikutnya :

Tabel 3.4
Blue print Kepercayaan Diri (Y) sebelum Uji Validitas

No	Aspek	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah
1	Keyakinan akan kemampuan diri	Yakin pada keahlian yang dimiliki akan berguna di masa depan	13	8	2
2	Optimis	Sikap positif dapat melakukan dan menghadapi segala hal dengan kemampuan diri sendiri	1,6,10	3,12	5
3	Objektif	Menilai sesuatu berdasarkan kenyataan yang sebenarnya	9	7,11	3
4	Bertanggung jawab	Sanggup menanggung segala sesuatu yang telah terjadi dan menerima seluruh konsekuensinya	2,14,16,17	0	4
5	Rasional dan realistis	Menghadapi masalah dengan sikap yang penuh pertimbangan dan di analisa dengan pemikiran logis yang dapat diterima secara sadar oleh akal sehat manusia sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya	5	4,15	3
Total			10	7	17

Sumber: hasil validitas peneliti

Terdapat 17 item skala yang akan digunakan yang telah melalui uji validitas dan uji coba skala terlebih dahulu. Berikut rancangan skala kepercayaan diri yang telah melalui uji validitas:

Tabel 3.5
Blue print Kepercayaan Diri (Y) setelah Uji Validitas

No	Aspek	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah
1	Keyakinan akan kemampuan diri	Yakin pada keahlian yang dimiliki akan berguna di masa depan	13	8	2
2	Optimis	Sikap positif dapat melakukan dan menghadapi segala hal dengan kemampuan diri sendiri	1,6,10	3,12	5
3	Objektif	Menilai sesuatu berdasarkan kenyataan yang sebenarnya	9	7,11	3
4	Bertanggung jawab	Sanggup menanggung segala sesuatu yang telah terjadi dan menerima seluruh konsekuensinya	2,14,16,17	0	4
5	Rasional dan realistis	Menghadapi masalah dengan sikap yang penuh pertimbangan dan di analisa dengan pemikiran logis yang dapat diterima secara sadar oleh akal sehat manusia sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya	5	4,15	3
Total			10	7	17

Sumber: hasil validitas peneliti

E. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Sebelum dilakukan pengujian pada sampel penelitian, instrumen atau angket penelitian yang dirancang peneliti sudah melalui beberapa pengujian validitas dan reliabilitas sebelumnya. Validitas konstruk dan validitas isi akan

menjadi dua teknik yang digunakan dalam penelitian untuk memvalidasi penyusunan angket pertanyaan. Dengan bantuan oleh dosen ibu Arrumaisha Fitri, M.Psi selaku ahli psikolog penelitian ini telah memvalidasi skala instrumen yang diajukan oleh peneliti. Hasil validasi yang telah terverifikasi ahli psikologi menunjukkan uji validitas isi dinyatakan valid. Setelah melakukan uji validitas isi, maka selanjutnya dilakukan uji coba. Sugiyono mengatakan bahwa uji coba instrumen penelitian dilakukan kepada beberapa subjek yang memiliki kesesuaian karakteristik subjek penelitian.⁴³

1. Uji Validitas

Pengertian validitas ialah sebuah alat ukur kuesioner dan tes yang digunakan peneliti pada pengukuran materi yang seharusnya diukur.⁴⁴ Uji validitas digunakan guna menilai keakuratan item pengukuran berupa pertanyaan dan pernyataan yang disajikan nantinya valid atau tidak.⁴⁵

Uji validitas konstruk dan uji validitas isi merupakan dua kategori uji validitas. Uji validitas isi digunakan sebagai pengujian kelayakan isi tes yang akan menggambarkan isi materi yang akan atau sedang diukur. Tahap untuk menguji kelayakan item pertanyaan alat ukur, harus dievaluasi oleh seorang ahli (*expert judgment*) yang memiliki keahlian dan kecakapan pada penilaian

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2020), 125

⁴⁴ Dr. Dyah Budiastuti, DKK, *validitas Dan Reliabilitas Penelitian*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2018), 146

⁴⁵ Heny Puspasari, dan Weny Puspita, “Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Tingkat Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa terhadap Pemilihan Suplemen Kesehatan”, *Jurnal Kesehatan*, Vol. 13, No. 1 (Tahun 2022): 68-70

di bidangnya.⁴⁶ Pada penelitian yang menjadi *expert judgment* adalah ibu Arrumaisha Fitri, M.Psi

Item pertanyaan skala penelitian diuji validitas konstruknya untuk melihat apakah item tersebut dapat menangkap fenomena lapangan secara akurat dengan tetap berpegang pada konsep penelitian. Uji koefisien korelasi *product moment Pearson* yang digunakan sebagai alat selama membantu menganalisis data hasil uji validitas konstruk. yang di aplikasikan pada program SPSS 26.0 *for window version*. 30 responden dengan kriteria subjek yang sesuai penelitian akan dijadikan subjek uji validitas. Butir item dikatakan valid atau tidak dapat dilihat dengan cara membandingkan nilai pada r-tabel dengan nilai r-hitung. Hal-hal berikut ini menjadi landasan untuk menarik kesimpulan mengenai keabsahan data:

- a. Data dianggap valid, apabila r-hitung melebihi nilai r-tabel ($r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$).
- b. Data dianggap tidak valid, apabila r-hitung lebih kecil dari nilai r-tabel ($r\text{-hitung} < r\text{-tabel}$).

Pengambilan kesimpulan validitas data digunakan untuk mengevaluasi dan menguji instrumen penelitian, untuk mengetahui korelasi antara 2 variabel dan menentukan valid atau tidak instrumen pada penelitian.⁴⁷ pada penelitian ini r tabel yang didapat yakni 0,361 dengan banyak responden (N) sebanyak 30. Dari hasil validitas pada keseluruhan skala *body image* dan kepercayaan diri seluruhnya dinyatakan valid, jadi

⁴⁶ Dr. Dyah Budiastuti, *Validitas dan Reliabilitas Penelitian*, 148

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2020), 180

terdapat 17 item pada *skala body image* dan 18 item pada skala kepercayaan diri.

2. Uji Reliabilitas

Sejauh mana konsistensi hasil skor setiap item dalam angket penelitian dapat diuji validitasnya ditentukan oleh uji reliabilitas. Dikarenakan setiap sampel maupun populasi yang bermacam karakteristik akan mempengaruhi hasil yang berbeda pula, dengan demikian, untuk mendapatkan skor akhir yang sama, alat ukurnya harus akurat..⁴⁸ Dan nantinya alat ukur tersebut akan menghasilkan hasil yang akurat meski di waktu yang berbeda. Alat yang digunakan untuk uji reliabilitas menggunakan aplikasi SPPP 26.0 *for windows*. Dasar dari pengambilan kesimpulan pada uji reliabilitas yakni sebagai berikut:

- a. Kuesioner penelitian dianggap akurat atau reliabel, apabila nilai Cronbach's alpha lebih besar dari 0,60 ($>0,60$).
- b. Kuesioner penelitian dianggap tidak reliabel atau tidak akurat, apabila nilai Cronbach's alpha kurang dari 0,60 ($<0,60$). Efektivitas skor koefisien *cronbach's alpha* berkisar 0 (tanpa reliabilitas) sampai 1 (reliabilitas komplit).⁴⁹ Sebagaimana pendapat dari beberapa peneliti menentukan nilai koefisien, diantaranya pendapat Manning, Munro, Georgy, dan Nunally yakni:

⁴⁸ Dr. Dyah Budiastuti, DKK, *Validitas Dan Reliabilitas Penelitian*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2018), 211

⁴⁹ Dr. Dyah Budiastuti, DKK, *Validitas*, 209

Tabel 3.6
Ketentuan Nilai Koefisien *Alpha*

Nilai <i>cronbach's alpha</i>	Keterangan
0	Tidak memiliki reliabilitas
>0.70	Reliabilitas dapat diterima
>0.80	Reliabilitas baik
>0.90	Reliabilitas sangat baik
1	Reliabilitas sempurna

Sumber: buku validitas dan reliabilitas penelitian

Berikut hasil pengujian reliabilitas skala kepercayaan diri dan *body image*:

Tabel 3.7
Hasil Uji Reliabilitas Variabel *Body Image* (X)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of items
0,822	18

Sumber: diolah SPSS 26.0 for windows

Hasil pengujian reliabilitas skala *body image* menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* yang diperoleh sebesar $0,822 > 0,60$, menunjukkan bahwasannya uji reliabilitas pada skala *body image* dapat diterima atau reliabel.

Tabel 3.8
Hasil Uji Reliabilitas Variabel kepercayaan Diri (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of items
0,824	17

Sumber: diolah SPSS 26.0 for windows

Hasil pengujian reliabilitas skala kepercayaan diri menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* yang diperoleh sebesar $0,824 > 0,60$, menunjukkan bahwasannya uji reliabilitas pada skala kepercayaan diri dapat diterima atau reliabel.

F. Analisis Data

Setelah pengumpulan data dari semua sumber atau responden, peneliti melakukan serangkaian tugas yang dikenal sebagai analisis data. Pengelompokan data sesuai variabel dan keseluruhan responden, menyajikan setiap data dari variabel yang diteliti, dan menyelesaikan perhitungan untuk memverifikasi hipotesis yang telah diajukan termasuk proses yang dilakukan dalam kegiatan analisis data.⁵⁰

1. Teknik Analisis Data

Statistika digunakan dalam metode analisis data pada penelitian kuantitatif. Statistik deskriptif dan statistik inferensial adalah dua kategori analisis statistik. Penelitian ini memilih teknik statistik deskriptif untuk digunakan. Sebuah teknik analisis data yang disebut statistik deskriptif mengubah semua informasi yang dikumpulkan menjadi data yang dapat disimpulkan.⁵¹ Serta untuk menyelaraskan data yang terkumpul, peneliti menggunakan Karl Pearson mengembangkan teknik korelasi *product moment* dengan menggunakan aplikasi SPSS 26.0 *for windows* (Statistical Packages for Social Science, versi 26). Peneliti bermaksud menyelidiki hubungan antara kepercayaan diri (variabel Y) dan *body image* (variabel X) dengan menggunakan teknik korelasi *product moment*.

2. Uji Persyaratan Analisis

Sebelum dilakukannya analisis regresi untuk menentukan sebab akibat variabel, perlu dilakukannya uji persyaratan analisis sebagai bentuk

⁵⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2020), 334

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 206-207

persyaratan sebelum melanjutkan analisis data yang telah didapatkan. uji persyaratan analisis sangat dibutuhkan oleh peneliti untuk menguji teori statistik yang disarankan. Tindakan berikut diambil untuk memverifikasi hipotesis:

a. Uji Normalitas Data

Salah satu cara untuk mengetahui data sampel terdistribusi normal atau tidak adalah dengan uji normalitas. Uji kenormalan yang digunakan ialah metode *Kolmogorov Smirnov* misalnya $p < 0,05$ menunjukkan penyebaran data tidak normal, dan $p \geq 0,05$ menunjukkan penyebaran data normal. Dengan kata lain, jika terdapat perbedaan yang signifikan berarti signifikansi nilai di bawah 0,05, dan jika tidak ada perbedaan yang signifikan berarti signifikansinya di atas 0,05.

b. Uji Linieritas Data

Maksud dari uji linieritas adalah mengetahui linier atau tidaknya data yang dianalisis dan untuk melihat adanya hubungan linier antara variabel bebas dan variabel terikat.⁵² Penelitian ini menggunakan *anova* sebagai pengujian linieritas pada *SPSS 26.0 For Windows*, adapun kriteria uji linieritas yakni:

- 1) Apabila signifikan lebih dari ($p > 0,05$), maka hasil uji termasuk linier.
- 2) Apabila signifikan lebih kecil dari ($p < 0,05$), maka hasil uji termasuk tidak linier.

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 148

c. Uji Hipotesis Data

Menentukan hipotesis penelitian yang dipertimbangkan diterima atau ditolak merupakan tujuan mendasar dari pengujian hipotesis. Untuk menguji hipotesis tersebut maka dibutuhkan uji statistik sehingga mendapatkan hasil keputusan yang signifikan. Karl Pearson mengembangkan teknik korelasi *Pearson Product Moment*, yang merupakan analisis pada penelitian ini.. Fungsi dari korelasi *Product Moment* adalah untuk mengetahui sekian banyak keterkaitan hubungan dan partisipasi variabel independen dengan variabel dependen.⁵³ Dengan menggunakan SPSS 26.0, pengujian hipotesis korelasi product moment Pearson Berikut kriteria pengujian hipotesis:

- 1) Terdapat hubungan antara kepercayaan diri siswa dengan body image jika nilai signifikannya kurang dari 0,05.
- 2) Tidak terdapat hubungan antara kepercayaan diri siswa dengan body image jika nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05..

Kuatnya sebuah hubungan kedua variabel dipengaruhi secara signifikan oleh nilai dari koefisien korelasi *Product Moment*. Ketentuan penilaian utama koefisien korelasi *Product Moment* adalah sebagai berikut::

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 153

Tabel 3.9
Ketentuan Nilai r Hipotesis

Nilai r (Interval Koefisien)	Keterangan
0.00 – 0.19	Hubungan sangat rendah
0.20 – 0.39	Hubungan rendah
0.40 – 0.59	Hubungan cukup kuat
0.60 – 0.79	Hubungan kuat
0.80 - 1.00	Hubungan sangat kuat



BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

Bab yang menerangkan komponen data yang relevan dengan penelitian untuk dimasukkan dalam pemaparan objek penelitian.

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di sebuah Sekolah Menengah Pertama Swasta. (SMPS) Shofa Marwa Pakusari yang berada dibawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Shofa Marwa yang berlokasi di Jln. Kalisat No. 49 RT 01 RW 01 Kelurahan Patemon Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember. Salah satu motif yang melatarbelakangi ketertarikan peneliti dalam melakukan penelitian di SMPS Shofa Marwa Pakusari, dikarenakan lokasi penelitian yang cukup strategis dan cocok untuk diteliti berdasarkan kesesuaian karakteristik pada penelitian ini.

2. Profil Sekolah

Nama Sekolah	: SMPS Shofa Marwa Pakusari
NPSN	: 69929153
Jenjang Pendidikan	: SMP
Status Sekolah	: Swasta
Alamat Sekolah	: Jl. Kalisat No. 49
RT/RW	: 01/01
Kode Pos	: 68181
Kelurahan	: Patemon

Kecamatan : Kec. Pakusari
Kabupaten/Kota : Kab. Jember
Provinsi : Jawa Timur
Negara : Indonesia
SK Pendirian Sekolah : 421.5/240/413/2015
Tanggal SK Pendirian : 2015-09-10
Status Kepemilikan : Yayasan
SK Izin Operasional : 421.3/4554/413/2015
Tanggal SK Izin Operasional : 2015-11-13
NPWP : 761763945626000
Nomor Telepon : 085103777761
Email : Yashoma13@gmail.com
Website : <https://www.shofamarwa.or.id>

3. Visi Misi dan Tujuan

a. Visi SMPS Shofa Marwa Pakusari

Mencetak generasi unggul yang berkarakter, berilmu dan bermanfaat

b. Misi SMPS Shofa Marwa Pakusari

1. Mengembangkan pendidikan pembelajaran yang kondusif.
2. Mengembangkan kedisiplinan, keilmuan, dan profesional.
3. Mengembangkan akhlaqul karimah.
4. Mengembangkan penerapan ilmu yang bermanfaat.

c. Tujuan SMPS Shofa Marwa Pakusari

Mencetak generasi baru yang unggul serta memiliki komitmen religius, intelektual, integritas, dan prestasi.

4. Struktur Organisasi dan Daftar Pendidik SMPS Shofa Marwa Pakusari

Berikut struktur organisasi di SMPS Shofa Marwa Pakusari :

Kepala sekolah	: A. Sastra Samantha, S. S
Kasubag tata usaha	: Ahmad Yunus
Wakasek URS. Kurikulum	: Evi Ristiyanti
Wakasek URS. Kesiswaan	: -
Wali kelas VII	: Mohammad Alvian
Wali kelas VIII	: Juliana
Wali kelas IX	: Ahmad Yunus
Operator sekolah	: Fitriatul Hasanah

Adapun daftar para pendidik yang mengajar di SMPS Shofa Marwa

Pakusari, yakni :

Tabel 4.1
Daftar Pendidik

N o	Nama	Jenis Kelamin	Tempat, tanggal lahir	Jenis PTK	Mengajar	Jurusan/prod i
1.	Ani Harfilia Hafidah	P	Jember, 1992-01-20	Guru Mapel	Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	Bioteknologi
2.	Faiqotul Hofifah	P	Jember, 1999-11-28	Guru Mapel	Matematika (Umum)	Umum
3.	Hikmawati	P	Jember, 2001-01-19	Guru Mapel	Seni dan Budaya, IPS dan TIK	Kebendaharaa n Umum
4.	Hilda Riany Faiqoturrifah, S. Pd.	P	Jember, 1992-12-20	Guru Mapel	Bahasa Inggris	Bahasa Inggris
5.	KHANIFATU	P	Banyuwangi	Guru Mapel	Ilmu	Umum

	Z ZAHRO		, 1997-10-28		Pengetahuan Alam (IPA)	
6.	Muhammad Zaini	L	Bondowoso, 2000-11-08	Guru Mapel	PAI dan Budi Pekerti	Umum
7.	Ni'matur Rohmah, S.si	P	Banyuwangi, 1991-12-04	Guru Mapel	PJOK, Bahasa Daerah	Matematika
8.	Samsiyah	P	Jember, 2001-05-09	Tenaga Administrasi Sekolah	Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	Umum

Sumber: data sekolah SMPS Shofa Marwa

5. Sarana dan Prasarana

SMPS Shofa Marwa Pakusari juga menyediakan berbagai fasilitas yang mendukung kegiatan pembelajaran siswa, berikut sarana dan prasarana tersebut:

Tabel 4.2
Sarana dan Prasarana SMPS Shofa Marwa Pakusari

No	Nama Prasarana	Jumlah	Panjang	Lebar
1.	Gudang		4	4
2.	Kamar Mandi		2	1,8
3.	Kamar Mandi		2	1,8
4.	Kelas IX		8	7
5.	Kelas VII		8	7
6.	Kelas VIII		8	7
7.	Lab komputer		8	4
8.	LAB Komputer		9	6
9.	Ruang Guru		8	6
10.	Ruang Ibadah		10	8
11.	Ruang Perpustakaan		6	3
12.	Toilet Guru Lk		2	1
13.	Toilet Guru Pr		2	1
14.	Toilet Siswa Lk		2	1
15.	Toilet Siswa Pr		2	1
16.	WC		2	1,8
17.	WC		2	1,8

Sumber: data sekolah SMPS Shofa Marwa

B. Penyajian Data

Penyajian data adalah suatu ringkasan dari variabel yang dipaparkan secara singkat namun berfaedah serta disajikan dalam data tabel, data statistik, tabel, dan grafik. Setiap komponen dapat diubah, berkaitan satu sama lain dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.⁵⁴

1. Data Responden

Siswa yang bersekolah di SMPS Shofa Marwa seluruhnya berjumlah 30 siswa, dengan pembagian menjadi tiga kelas yakni kelas VII dengan 10 siswa, kelas VIII berjumlah 11 siswa dan kelas IX berjumlah 9 siswa. Pada penelitian ini keseluruhan siswa digunakan sebagai responden, berikut data keseluruhan siswa:

Tabel 4.3
Data Siswa SMPS Shofa Marwa Pakusari

NO	NAMA SISWA	Jenis kelamin	Usia	Kelas
1.	Adistaura Salsabila	P	12	VII
2.	Desty Nanta Putri Jasmin	P	13	VII
3.	Faudea Aulia Dewi	P	13	VII
4.	Lailatul Fitria Agustin	P	12	VII
5.	Moch. Andika Candra W.	L	12	VII
6.	Muhammad Fahmi Ulumain	L	12	VII
7.	Muhammad Fiki Saputra	L	13	VII
8.	Sinta Amelia Wardatul J.	P	12	VII
9.	Santi Amelia Wardatul J.	P	12	VII
10.	Siti Nur jannah	P	13	VII
11.	Abdul Mauliq Muhammat	L	14	VIII
12.	Ferdiansah	L	14	VIII
13.	M. Agus Sugiarto	L	15	VIII
14.	Moch. Jefri	L	14	VIII
15.	M. Reno Andika Prasetyo	L	14	VIII
16.	M. Sandi Ramadhan	L	14	VIII
17.	Nadia Ramadhani	P	14	VIII
18.	Naura Malika Kresna	P	15	VIII
19.	Satrio	L	15	VIII

⁵⁴ Tim Penyusun, Pedoman Karya Ilmiah, (Jember: UIN KHAS Jember, (2021),85

20.	Sinta Ela Julaika	P	14	VIII
21.	Serly Febrianti	P	15	IX
22.	Ahmad Fathoni	L	15	IX
23.	Ela Fitria Ningsih	P	15	IX
24.	Fita Putri Zenita	P	15	IX
25.	Meldasari	P	15	IX
26.	Muhammad Farhan Firdaus	L	16	IX
27.	Nisa'ul Kamilah	P	15	IX
28.	Rara Aulia Ramadhani	P	16	IX
29.	Retno Wulandari	P	15	IX
30.	Siren Diyanitania	P	15	IX

Sumber: data sekolah SMPS Shofa Marwa

2. Distribusi Frekuensi

Distribusi frekuensi digunakan untuk menyederhanakan data menjadi satu kelompok yang sama dan ditentukan menurut data yang sesuai dengan kelas interval tertentu

a. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.4
Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis kelamin	Frekuensi	Persentase
1.	Laki – laki	12	40%
2.	Perempuan	18	60%
Total		30	100%

Sumber: data sekolah SMPS Shofa Marwa

Dari hasil data distribusi responden menurut jenis kelamin laki-laki sebesar 12 dengan jumlah persentase 40%, serta pada jenis kelamin perempuan sebesar 18 dengan jumlah presentase 60%. Persentase yang dihasilkan membuktikan bahwa siswa berjenis kelamin perempuan cukup banyak ketimbang berjenis kelamin laki-laki.

b. Distribusi Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.5
Distribusi Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Frekuensi	Persentase
1.	12	6	20%
2	13	4	13,3%
3.	14	7	23,3%
4.	15	11	36,7%
5.	16	2	6,7%
Total		30	100%

Sumber: data sekolah SMPS Shofa Marwa Pakusari

Menurut hasil data distribusi responden berdasarkan usia, rentang usia siswa dari 12 hingga 16 tahun. Jumlah usia 12 tahun berjumlah 6 siswa dengan persentase 20%, usia 13 tahun dengan jumlah siswa sebanyak 4 siswa yang memiliki persentase 13,3%, total usia 14 tahun 7 siswa memiliki persentase 23,3%, kemudian jumlah usia 15 tahun berjumlah 11 siswa dengan persentase 36,7%, dan bagi usia 16 tahun yang berjumlah 2 siswa memiliki persentase sebanyak 6,7%. Jadi lebih banyak siswa berusia 15 tahun yang berada dibandingkan yang lain

c. Distribusi Responden Berdasarkan Kelas

Tabel 4.6
Distribusi Responden Berdasarkan Kelas

No	Kelas	Frekuensi	Persentase
1.	VII	10	33.3%
2.	VIII	11	36.7%
3.	IX	9	30%
Total		30	100%

Sumber: data sekolah SMPS Shofa Marwa

Pada hasil data distribusi responden berdasarkan kelas dibagi menjadi 3 kelas, untuk kelas VII berjumlah 10 siswa dengan total persentase 33,3%, lalu kelas VIII memiliki jumlah sebanyak 11 siswa

dengan total persentase 36,7%, dan kelas IX berjumlah 9 orang dengan nilai persentase sebanyak 30%.

3. Statistik Deskriptif

Penerapan analisis data yang digunakan ialah standar deviasi dengan penggunaan tabel atau grafik untuk menampilkan variabel data menurut skor tertinggi (Maksimum), skor terendah (Minimum), skor rata-rata (Mean), dan standar deviasi. Hasil pengujian statistik deskriptif disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.7
Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Body Image</i>	30	34.00	61.00	48.43	6.027
Kepercayaan Diri	30	40.00	62.00	49.00	6.029
Valid N (listwise)	30				

Sumber: diolah SPSS 26.0 for windows

Berdasarkan hasil tabel diatas, dapat diketahui bahwa ukuran sampel sebanyak 30 responden yang masing-masing variabel menghasilkan nilai skor yang beragam. Pada variabel *body image* menghasilkan skor minimal sebanyak 34, skor maksimal sebanyak 61, skor rata-rata sebanyak 48.43 dan nilai standar deviasi sebanyak 6.027. Pada variabel kepercayaan diri menghasilkan skor minimal sebesar 40 dengan skor maksimal sebesar 62, lalu standar deviasinya adalah 6,029 dan skor rata-ratanya adalah 49.

4. Kategorisasi Data

Hasil skor standar deviasi dan rata-rata variabel penelitian akan dikelompokkan dan dikategorikan menggunakan rumus sesuai pedoman untuk menentukan kategori data berdasarkan besaran rendah, sedang dan

tinggi nilai tingkatan di setiap responden pada setiap variabel. Dalam menentukan perhitungan kategori data peneliti menggunakan rumus yang sesuai dengan pedoman, yakni:

Tabel 4.8
Rumus Pedoman Kategorisasi Data

Kategori	Rumus
Rendah	$X < M - 1SD$
Sedang	$M - 1SD \leq X < M + 1SD$
Tinggi	$M + 1SD \leq X$

Keterangan :

M : Mean

SD : Standar Deviasi

Kemudian hasil kategorisaasi body image dan kepercayaan diri pada siswa SMPS Shofa Marwa Pakusari dirumuskan sebagai berikut:

a. Kategorisasi data Body Image

Tabel 4.9
Hasil Uji Kategorisasi *Body Image* (X)

Kategori	Range	Jumlah Responden	presentase	Presentase Kumulatif
Rendah	$X < 36$	1	3,3%	3,3%
Sedang	$36 \leq X < 54$	24	80,0%	83,3%
Tinggi	$54 \leq X$	5	16,7%	100,0%
Total		30	100,0%	

Sumber: diolah SPSS 26.0 for windows

Hasil dari kategorisasi data variabel *body image* pada siswa SMPS Shofa Marwa Pakusari dapat disimpulkan bahwa 1 responden memiliki tingkat body image yang rendah dengan presentase sebesar 3,3%, sebanyak 24 responden berada di posisi sedang dengan presentase

sebesar 80,0%, dan 5 responden berada pada tingkat tinggi dengan proporsi 16,7%.

b. Kategorisasi data Kepercayaan Diri

Tabel 4.10

Hasil Uji Kategorisasi Kepercayaan Diri (Y)

Kategori	Range	Jumlah Responden	presentase	Presentase Kumulatif
Sedang	$34 \leq X < 81$	30	100,0%	100,0%
Total		30	100,0%	

Sumber: diolah SPSS 26.0 for windows

Hasil yang didapat mengungkapkan bahwa siswa SMPS Shofa Marwa Pakusari memiliki tingkat kepercayaan diri yang sedang, seperti yang diilustrasikan tabel di atas. Berdasarkan data pada tabel, terdapat tiga puluh responden atau 100,0% sampel yang masuk dalam kategori sedang.

C. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

1. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Salah satu cara untuk mengetahui data sampel terdistribusi normal atau tidak adalah uji normalitas. Metode Kolmogorov Smirnov digunakan sebagai rujukan pengujian normalitas. Pengujian normalitas jika hasil tidak normal, maka nilai signifikansi berada di atas 0,05 dan

jika hasil normal, maka nilai signifikansi berada di bawah 0,05. Misalnya suatu distribusi data dianggap tidak normal jika $p < 0,05$, dan normal jika $p \geq 0,05$. Tabel berikut menampilkan temuan uji normalitas penelitian:

Tabel 4.11
Hasil Uji Normalitas

One Sample Kolmogorov Smirnov Test		
N	Asymp. Sig. (2-tailed)	Keterangan
30	.200	Memenuhi syarat Uji Normalitas
a. Test distribution is Normal		
b. Calculated from data		
c. Lilliefors Significance Correction		

Sumber: diolah SPSS 26.0 for windows

Kesimpulan dari hasil tabel data di atas mengungkapkan bahwa *body image* dan kepercayaan diri mendapat skor sebesar 0.200. Maka Data penelitian ini didistribusikan secara normal, dengan nilai signifikansi $0.200 > 0,05$.

b. Uji Linieritas

Mengetahui variabel independen dan dependen mempunyai hubungan linier, maka digunakan uji linieritas.⁵⁵ Penelitian ini menggunakan *anova* sebagai pengujian linieritas pada *SPSS 26.0 for windows*. Dalam penentuan rekapitulasi kategori data, peneliti menerapkan rumus tersebut yang sesuai dengan pedoman, yakni:

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Ban29dung: Alfabeta,2016), 148

Tabel 4.12
Rumus Pedoman Uji Linieritas

Nilai Signifikansi	Keterangan
>0,05	Linier
<0,05	Tidak linier

Berikut hasil perhitungan data berdasarkan pengujian linieritas, yakni:

Tabel 4.13
Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
BI*KD	Between Groups	(Combined)	705,000	18	39,167	1,234	,369
		Linearity	80,944	1	80,944	2,551	,139
		Deviation from Linearity	624,056	17	36,709	1,157	,431
	Within Groups		349,000	11	31,727		
	Total		1054,000	29			

Sumber: diolah SPSS 26.0 for windows

Variabel *body image* dan kepercayaan diri menunjukkan nilai signifikansi >0,05 yang terbukti linier dengan nilai signifikansi sebesar 0,431 yang sesuai dengan hasil uji linieritas di atas.

c. Uji Hipotesis

Hipotesis digunakan untuk melihat Apakah kepercayaan diri dan *body image* siswa berhubungan satu sama lain pada siswa SMPS Shofa Marwa Pakusari. Korelasi *product moment Pearson* menjadi rujukan pengujian hipotesis penelitian dan akan diolah dengan bantuan aplikasi SPSS 26.0 for windows. Dalam menentukan tingkatan nilai koefisien

data pada uji hipotesis peneliti menggunakan kriteria sesuai dengan pedoman, yakni:

Tabel 4.14
Rumus Pedoman Uji Hipotesis

Nilai Koefisien Korelasi	Keterangan
0,00 – 0,19	Sangat Rendah
0,20 – 0,39	Rendah
0,40 – 0,59	Cukup Kuat
0,60 – 0,79	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

Hasil perhitungan uji hipotesis antara body image dan kepercayaan diri akan dijelaskan pada tabel berikut :

Tabel 4.15
Hasil Uji Hipotesis

Correlations			
		Body image	Kepercayaan diri
Body image	Pearson Correlation	1	,277
	Sig. (2-tailed)		,138
	N	30	30
Kepercayaan diri	Pearson Correlation	,277	1
	Sig. (2-tailed)	,138	
	N	30	30

**Correlation is significant at the 0,05 level (2-tailed)

Sumber: diolah SPSS 26.0 for windows

Kesimpulan dari proses pengujian hipotesis dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Hasil uji korelasi product moment pearson memperlihatkan skor signifikansi adalah 0,138 yang artinya skor sig. $0,138 < 0,05$ sehingga dapat dinyatakan jika **tidak ada hubungan** yang signifikan diantara kedua variabel, oleh sebab itu H_a ditolak dan H_0 diterima.

- 2) Skor dari *Pearson Correlation* menunjukkan hasil sebesar 0,277 yang artinya tingkat korelasi antara *body image* dengan kepercayaan diri rendah. Penafsiran tingkat rendah dilihat dari kategori nilai koefisien korelasi pada tabel 3.7 yang menyebutkan rentang kategori 0,20 – 0,39 dikatakan tingkat rendah.
- 3) Hasil nilai *Pearson Correlation* yang bersifat positif, menandakan jika semakin positif *body image* pada siswa SMPS Shofa Marwa Pakusari maka bertambah tinggi kepercayaan diri, dan sebaliknya jika bertambah rendah *body image* siswa SMPS Shofa Marwa Pakusari maka semakin rendah pula kepercayaan diri.

D. Pembahasan

SMPS Shofa Marwa menjadi tempat penelitian yang berlokasi di daerah Pakusari, Jember. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian tersebut, dikarenakan SMPS Shofa Marwa memiliki karakteristik yang sesuai pada penelitian. Fokus penelitian pada *body image* dengan kepercayaan diri siswa. Populasi yang dijadikan subjek penelitian menerapkan metode sampel total sehingga diperoleh total 30 responden. Peneliti menggunakan teknik sampel total, dikarenakan keseluruhan siswa yang bersekolah di SMPS Shofa Marwa berjumlah 30 siswa dengan pembagian kelas untuk VII berisi 10 siswa, kelas VIII berisi 11 siswa dan kelas XI berisi 9 siswa.

Tujuan dari penelitian adalah mengetahui bagaimana kepercayaan diri dan *body image* siswa berhubungan satu sama lain.. Untuk merealisasikan tujuan penelitian, Peneliti menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data untuk

penelitian pada responden, wawancara kepada beberapa pihak terkait, observasi lapangan langsung, dokumentasi, mengolah data, menganalisa data, dan melakukan pengujian pada data yang sudah diperoleh.

Pada hasil uji validitas skala *body image* dan kepercayaan diri, total item pertanyaan pada penelitian ini sebesar 35 item yang dibuktikan pada tabel 3.4 dan 3.5. Dari item pertanyaan yang dinyatakan valid, nantinya akan diolah dan dianalisa data tersebut sehingga menghasilkan hasil searah dengan tujuan penelitian ini. Keakuratan data penelitian dinyatakan akurat atau reliabel bila skor *cronbach's alpha* $> 0,60$, hal tersebut dibuktikan tabel 3.6 dan tabel 3.7 yang berisi skor skala *body image* $0,822 > 0,60$ serta skala kepercayaan diri $0,824 > 0,60$.

Statistik deskriptif dengan teknik korelasi *product moment* digunakan sebagai analisis data dengan bantuan aplikasi *SPSS 26.0 for windows*. Grafik data pada tabel 4.7 yang mendeskripsikan hasil uji statistik deskriptif dijabarkan dengan nilai terkecil sebesar 34.00 untuk *body image* dan 40 untuk kepercayaan diri, nilai terbesar (maximum) sebesar 61 untuk *body image* dan 62 untuk kepercayaan diri, lalu nilai *mean* (rata-rata) sebesar 48.43 bagi *body image* dan 49 untuk kepercayaan diri. serta nilai standar deviasi sebesar 6.027 untuk *body image* dan 6.029 untuk kepercayaan diri.

Hasil dari kategorisasi data pada tabel 4.9 dijelaskan bahwa variabel *body image* pada siswa SMPS Shofa Marwa Pakusari dapat disimpulkan jika 1 responden memiliki tingkat *body image* yang rendah dengan presentase sebesar 3,3%, sebanyak 24 responden berada di posisi sedang dengan presentase sebesar

80,0%, dan 5 responden berada pada tingkat tinggi 16,7% sebagai persentase. Ini menunjukkan setiap siswa memiliki penafsiran mengenai *body image* yang berbeda-beda meskipun nilai presentase lebih banyak pada tingkat sedang, tapi persepsi *body image* juga harus kuat untuk membangun perasaan percaya diri yang tinggi.

Serta untuk hasil pada tabel 4.10 dijelaskan bahwa uji kategorisasi pada kepercayaan diri untuk keseluruhan siswa berada pada tingkatan sedang dengan perolehan presentase sebesar 100,0% , hal ini membuktikan betapa percaya diri siswa berada pada posisi sedang. Yang artinya perasaan percaya diri siswa disekolah cukup bagus, namun masih perlu untuk meningkatkan persepsi *body image* yang lebih kuat lagi.

Siswa yang memiliki persepsi akan penilaian tubuh yang baik juga akan memancarkan rasa percaya diri. Rasa kepercayaan diri yang bagus akan mempengaruhi kelancaran dalam melaksanakan aktivitas yang baik dan lancar. Remaja yang mempunyai harga diri kuat dan positif juga akan meningkatkan rasa kemandirian dalam bekerja dan tidak membutuhkan bantuan orang lain. Mereka juga akan menghormati dan membantu orang lain, dan pandangan hidup mereka akan meningkat. Sikap positif yang dimiliki seseorang dalam meningkatkan penilaian atau persepsi positif berkenaan penampilan diri sendiri atau *body image* juga termasuk kedalam sebuah sikap yang dapat membangun *body image* yang baik. Lumrahnya sebuah pemikiran yang positif seseorang

harus lebih baik agar ia mampu mengembangkan kemampuan yang lebih besar dalam dirinya.⁵⁶

Santrock mengungkapkan bahwa dibandingkan remaja laki-laki, sosok remaja perempuan nampaknya cukup sering kurang senang terhadap fisiknya pada masa pubertas dan masa remaja, terutama pada masa remaja awal.⁵⁷ Hal itu dikarenakan penampilan fisik lebih berpengaruh pada rasa kepercayaan diri yang dipengaruhi oleh persepsi atau penilaian masyarakat akan standart penampilan diri di masa kini. Maka dari itu rasa percaya diri yang tinggi dapat membangun pemahaman positif dari ketidakpuasan terhadap tubuh yang dimiliki.

Sejalan dengan hasil uji linearitas dan normalitas penelitian. Dapat disimpulkan pada tabel 4.11 maka nilai uji normalitas sebesar 0,200 dikatakan normal, dikarenakan mengacu pada pedoman uji normalitas yang menyebutkan jikalau nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dikatakan normal dan uji normalitas pada penelitian ini $0,200 > 0,05$. Serta hasil uji linieritas yang tercantum pada tabel 4.13 memperoleh skor sebesar 0,431 yang lebih besar dari $0,05 (> 0,05)$ maka dikatakan linier, maka menentukan itu body image penelitian ini menunjukkan adanya hubungan dengan kepercayaan diri yang saling berkaitan.

Berdasarkan hasil observasi peneliti dilapangan, guru pengajar yang sering berganti, harus mulai mengerti dan mengenali kepribadian para siswa satu sama lain, terlebih lagi guru BK yang harus lebih memahami permasalahan dan

⁵⁶ Thomas F. Cash, *The Body Image Workbook*, (USA: New Harbinger Publication, Inc. 2008): 8

⁵⁷ Ressi Mardiyanti dan Yeni Lutfiatin, "Body Image dan Kepercayaan Diri remaja Putri PAC IPPNU Ngusikan", *Jurnal Psikologi*, Vol 9 (2), 2022, hal 234

pengendalian sifat siswa di sekolah. Saat peneliti mewawancarai guru BK, beliau mengatakan bahwa pergaulan yang berbeda antara siswa pesantren dengan non pesantren membuat sekat tersendiri bagi siswa pesantren. Dikarenakan sikap dan sifat siswa non pesantren yang bergaul bebas setelah jam sekolah usai serta mereka tidak memiliki peraturan yang tetap seperti siswa pesantren, membuat perilaku mereka menjadi hal yang tidak biasa bagi siswa yang bersekolah merangkap pesantren. Sedangkan siswa yang merangkap pesantren hidup dengan peraturan yang harus ditaati saat berada dilingkup pesantren, merasa risih pada sikap siswa luaran dan terkadang menampakkan sikap kurang percaya diri pada penampilan siswa luar yang lebih modis dibanding siswa pesantren. Siswa yang bersikap kurang baik juga sering ditakuti oleh beberapa orang dan mereka susah untuk diatur. Namun kebanyakan dari siswa bermasalah tersebut sedikit diabaikan oleh siswa lainnya, karena sifat mereka membuat risih siswa lain.

Berdasarkan pada perolehan tabel tersebut menampilkan hasil pengujian hipotesis 4.15 yang menghasilkan korelasi substansial antara kepercayaan diri dan citra tubuh pada siswa SMPS Shofa Marwa Pakusari. Hal itu dilihat dari skor Sig. $0,138 < 0,05$ dan nilai *Pearson Correlation* sebesar $0,277$ yang berarti memiliki tidak adanya korelasi antara kedua variabel penelitian ini. Namun mengacu pada pedoman rumusan kategori uji hipotesis, hasil pearson correlation berada pada tingkat rendah dengan kisaran nilai $0.02 - 0.39$. Dengan demikian hasil dari korelasi membuktikan hipotesis penelitian **ditolak** atau tidak ada hubungan diantara kedua variabel.

Pada hasil kategorisasi data menunjukkan hasil kepercayaan diri berada pada tingkat sedang dengan perolehan 30 siswa (100%), yang artinya siswa memiliki penilaian positif pada diri sendiri. Berdasarkan hasil di atas, diketahui bahwa keseluruhan siswa mampu mengendalikan diri untuk tetap berpikir positif dan percaya diri. Temuan penelitian ini konsisten dengan pemaparan Lauster yang menyebutkan saat seseorang mulai membenahi diri dan menyesuaikan diri dengan lingkungan yang baru, mereka akan mulai untuk mencoba lebih bisa percaya dengan kemampuan yang dimiliki.⁵⁸ Kemudian jika seseorang termasuk kedalam kelompok individu yang bisa menyesuaikan diri dengan lingkungan baru, kalau begitu mereka akan mulai mempelajari lebih lanjut cara untuk bertahan dengan kebiasaan dan sikap-sikap yang baru. Diwaktu observasi penelitian, peneliti menanyai sejumlah siswa mengenai penilaian penampilan diri dengan orang lain. Banyak dari mereka menjawab bahwa standar hidup dan pemenuhan kebutuhan diri menjadi suatu faktor yang benar-benar mempengaruhi kepercayaan diri seseorang mereka.

Demikian anggapan *body image* pada penelitian ini tidak ditentukan oleh kepercayaan diri, melainkan disebabkan oleh adanya variabel yang lebih mempengaruhi variabel *body image*. Maka alasan tersebut yang menjadikan hipotesis pada penelitian ini ditolak atau tidak terbukti memiliki hubungan. Beberapa faktor seperti *self esteem*, *social comparison*, dan penerimaan diri lebih bisa mempengaruhi *body image* dibandingkan kepercayaan diri. Karena pada beberapa subjek yang memiliki standar tubuh tergolong normal terdapat rasa

⁵⁸ Peter Lauster, *Tes Kepribadian*, alih bahasa. D.H. Gulo (Jakarta: Bumi Aksara, 2006): 15

puas pada bentuk tubuh dan terdapat pula dari mereka memiliki rasa ketidakpuasan pada bentuk tubuh.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Mengingat temuan penelitian yang telah peneliti berikan mengenai siswa SMPS Shofa Marwa Pakusari terkait hubungan *body image* dan kepercayaan diri memiliki nilai signifikan 0,138 dan Nilai Korelasi Pearson menunjukkan skor sebesar 0,277 yang mana termasuk kedalam kategori rendah dan menunjukkan hubungan yang baik. Hipotesis yang diajukan menghasilkan suatu kesimpulan yang mana tidak adanya hubungan antara variabel *body image* dan kepercayaan diri, dalam artian hipotesis H_a ditolak sedangkan untuk H_0 diterima. Pada uji kategorisasi menunjukkan bahwa variabel kepercayaan diri memiliki hasil sedang dan untuk hasil kategorisasi *body image* memiliki skor yang berbeda-beda yakni 1 responden berada pada kategori rendah dengan nilai 3,3%, 24 responden berada dikategori sedang dengan presentase 80% dan 5 responden masuk kategori tinggi dengan nilai 16,7%. Kesimpulan dari skor tersebut membuktikan jika kepercayaan diri siswa di SMPS Shofa Marwa Pakusari berada pada tingkat sedang dengan hasil *body image* yang beragam, yang mana *body image* disana tidak ditentukan dengan kepercayaan diri, melainkan dari beberapa faktor lainnya. Maka demikian hasil dari korelasi membuktikan hipotesis penelitian ditolak atau tidak ada hubungan diantara kedua variabel.

B. Saran

Setelah melalui berbagai proses observasi, wawancara, dokumentasi, dan uji tabulasi data yang nantinya mendapatkan temuan penelitian untuk dijadikan

bahan pertimbangan. Peneliti menjelaskan hasil temuan didalam pembahasan dan kesimpulan akhir penelitian yang nantinya bisa menjadi sebuah acuan Untuk kajian tambahan, berikut rekomendasinya ditunjukkan:

1. Bagi Lembaga atau Sekolah

Diharapkan bagi lembaga ataupun Dengan melaksanakan kajian ini maka lembaga pendidikan akan dapat lebih fokus terhadap perilaku dan sikap peserta didik dalam dirinya di ruang lingkup sekolah. Serta memberi pemahaman mengenai persepsi body image agar proses pengembangan kepercayaan diri semakin baik seiring berjalannya waktu.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bahwa alat penelitian lebih lanjut dan ukuran sampel yang lebih besar akan dimungkinkan melalui penelitian ini untuk digunakan oleh peneliti di masa depan. Tidak hanya dalam lingkup sekolah namun di lingkup yang lebih luas lagi. Serta peneliti selanjutnya bisa menambah variabel atau memodifikasi variabel dengan variabel lain untuk menghasilkan hasil penelitian yang lebih bervariasi lagi.

3. Bagi Siswa

Diharapkan penelitian ini menjadi sebuah pembelajaran dan menambah pemahaman siswa akan pentingnya sebuah edukasi mengenai penilaian body image yang baik dan benar. Agar siswa lebih bisa mengontrol diri dan bisa mengembangkan rasa kepercayaan diri yang baik.

4. Bagi Masyarakat

Sangat diharapkan penelitian ini untuk semua masyarakat terutama orang tua dapat memberi pemahaman dan penanaman nilai yang baik mengenai body image, agar penilaian tubuh bisa semakin membaik serta mendukung hal positif untuk menumbuhkan kepercayaan diri yang baik.

5. Bagi Universitas/Fakultas

Semoga penelitian ini dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai seputar body image dan kepercayaan diri. Serta bisa menjadi bahan kajian pengembangan pengetahuan di kemudian hari.



DAFTAR PUTAKA

- Agama, Departemen RI, Al-Quran dan Terjemahan. Bandung: Jabal Mushaf Muslimah, (2010): 375
- Alia, Cut Meiliza Amal. "Hubungan Antara Citra Tubuh Dengan Penerimaan Diri Pada Mahasiswa UIN Ar-Raniry banda Aceh.", UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2021.
- Abubakar, Rifa'i. "*Pengantar Metode Penelitian Kuantitatif*". Yogyakarta: Suka-Press, 2021.
- Abdullah, Kamaruddin. DKK, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Aceh: Penerbit Zaini, 2022.
- Ajhuri, Kayyis Fithri. "*Psikologi Perkembangan: Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*". Yogyakarta: Penebar Medika Pustaka, 2019.
- Al-Qur'anulkarim. *Mushaf Madinah*. Bandung: Jabal Raudhoh, (2010).
- Ardhya, Mella, Andi Mayasari dan Millya Helen, "Hubungan Body Image dengan Kepercayaan Diri Pada Remaja Putri di Wilayah Rw 024 Kelurahan Tlajung Udik", *Jurnal Mahesa*, Vol 2 (2), 2022.
- Az Zahra, Afifah Chusna. "Self Esteem & Gratitude Sebagai Prediktor Body Image: Studi Pada Remaja Laki-Laki Di Kota Malang." *Jurnal Sains Psikologi*, Vol. 11, No. 1 (Maret 2022).
- Budiastuti, Dyah. DKK, *Validitas Dan Reliabilitas Penelitian*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2018)
- Cash, T. F., & Pruzinsky, T.. *Body Image: A Handbook of Theory, Research, and Clinical Practice*. New York: The Guildford Press, 2002.
- Fuji A, Novi. "Pengertian Sekolah Menurut Para Ahli, Berikut Fungsinya", disunting pada Senin, 12 September 2022 pukul 13.31 WIB, <https://www.merdeka.com/jabar/pengertian-sekolah-menurut-para-ahli-berikut-fungsinya-klm.html>
- Greenarce, Luke. Ngo Manh Tung, tom Chapman, "Self Confidence, And The Ability To Influencer," *Academy of Marketing Studies Journal*, Vol. 18 (2), (2014)
- Grogan, Sarah. "Body image and Health," *Journal of health Psychology*, vol. 11, (2018)

- Hurlock, Elizabeth B. *Psikologi Perkembangan* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 1980).
- Huwaida, Ayesha. “Hubungan Antara Body Image Dengan Kepercayaan Diri Pada Remaja MAN.”, Universitas Sultan Syarif Karim, (2022).
- Ifdil Ifdil, Amanda Unzilla, dan Asmidir, “Hubungan Body Image dengan Kepercayaan Diri Remaja Putri”, jurnal kajian BKI, vol 2 (3), 2017.
- Khikmah, Rofiatul. “Hubungan Citra Tubuh Dengan Kepercayaan Diri Pada Remaja Putri.”, Universitas Muhammadiyah Malang, 2017.
- Kompasiana, “Maraknya Kasus Insecurities di Indonesia”, disunting pada Senin, 30 Agustus 2020 pukul 13.00 WIB, <https://www.kompasiana.com/buyangdaffa9331/5f4b3fe0d541df1d22571f72/maraknya-kasus-insecurities-di-indonesia?page=all#section1>
- Lauster, P. *Tes Kepribadian*. Terjemahan oleh Gulo, D.H. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006.
- Mardiyanti, Ressi dan Yeni Lutfiatin, “Body Image dan Kepercayaan Diri remaja Putri PAC IPPNU Ngusikan”, Jurnal Psikologi, Vol 9 (2), 2022
- Media Suara Publik UMM, “UMM Talks Bahas Jahatnya Insecure Bagi Perkembangan Karir”, disunting pada Kamis, 23 Februari 2023 pukul 13.46 WIB <https://www.umm.ac.id/id/arsip-koran/media-suara-publik/umm-talks-bahas-jahatnya-insecure-bagi-perkembangan-karir.html>
- Osc.Media, “Insecurity”, disunting pada Sabtu, 14 November 2020 pukul 01.47 WIB <https://osc.medcom.id/community/insecurity-1436>
- Pendidikan, Dosen. “Sekolah Adalah”, disunting pada tanggal 20 Maret 2023, <https://www.dosenpendidikan.co.id/sekolah-adalah/>
- Puspasari, Heny, dan Weny Puspita, “Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Tingkat Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa terhadap Pemilihan Suplemen Kesehatan”, Jurnal Kesehatan, Vol. 13, No. 1 (Tahun 2022).
- Putri, Syifa Handya. “Pengaruh Citra Tubuh Terhadap Kepercayaan Diri Pada Wanita.”, Universitas Islam Riau, 2021.
- Ramadhani, Merlin. “Hubungan Body Image Dengan Kepercayaan Diri Peserta Didik Putri Di MTS Muhammadiyah Lakitan.”, STKIP PGRI Sumatera Barat, 2017.
- Saepudin, Juju. “Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah Berbasis Pesantren: Studi Kasus Pada SMP Al-Muttaqin Kota Tasikmalaya.”, Universitas Muhammadiyah Malang, 2019.

- Sari, Dince, Esti Widiani dan Sirli Mardiana, “Hubungan Citra Tubuh dengan Tingkat Kepercayaan Diri Remaja Di SMKN 11 Malang Kelas XI”, jurnal *Nursing News*, vol 2, no 3, 2017.
- Sekretariat Negara Republik Indonesia. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Setiawan, Benny Windoko. “Hubungan Antara Body Image Dengan Kepercayaan Diri Pada Remaja Awal.” Skripsi, Universitas Semarang, 2020.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2020.
- Syahza, Almasdi. *Metode Penelitian Kuantitatif*. UR Press Pekanbaru, 2021.
- Tim Penyusun. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2019.
- Vionalita, Gisely. *Kerangka Konsep dan Definisi Operasional*, 12
- UIN KHAS Jember. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: UIN KHAS Jember, 2021.
- Universitas Gajah Mada, ”Hasil Survey I-NAMHS: Satu dari Tiga Remaja Indonesia memiliki Masalah Kesehatan Mental”, disunting pada tanggal 24 Oktober 2022 pukul 10.55 WIB, [https://www.ugm.ac.id/id/berita/23086-hasil-survei-i-namhs-satu-dari-tiga-remaja-indonesia-memiliki-masalah-kesehatan-mental#:~:text=Hasil%20penelitian%20ini%20juga%20menunjukkan,%20Dtrauma%20\(PTSD\)%20dan%20gangguan](https://www.ugm.ac.id/id/berita/23086-hasil-survei-i-namhs-satu-dari-tiga-remaja-indonesia-memiliki-masalah-kesehatan-mental#:~:text=Hasil%20penelitian%20ini%20juga%20menunjukkan,%20Dtrauma%20(PTSD)%20dan%20gangguan)
- Yoo, Sintya “5 Faktor Penyebab Orang Memiliki Rasa Percaya Diri Yang Rendah”, disunting pada tanggal 8 Desember 2021 pukul 15.17 WIB, <https://www.idntimes.com/life/inspiration/sin-tya-1/5-faktor-penyebab-orang-memiliki-rasa-percaya-diri-yang-rendah-c1c2?page=all>
- “Ada 1.362 Kasus Kekerasan Anak Di Jatim Selama 2022, ini Upaya Pemprov” *detik Jatim*, disunting pada Sabtu, 21 Januari 2023 pukul 17.31 WIB <https://www.detik.com/jatim/berita/d-6527817/ada-1362-kasus-kekerasan-anak-di-jatim-selama-2022-ini-upaya-pemprov>.
- “Insecurity” *Osc.medcom.id*, disunting pada Sabtu, 14 November 2020 pukul 01.47 WIB <https://osc.medcom.id/community/insecurity-1436>



Lampiran-lampiran

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 1

Surat Keaslian Tulisan

Surat Pernyataan Keaslian Tulisan

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fadilah Nur Azizah

NIM : D20195037

Program Studi : Psikologi Islam

Fakultas : Dakwah

Instansi : UIN Kiai Haji Achamad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demi surat pernyataan ini saya buat dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 27 November 2022

Saya yang menyatakan



Fadilah Nur Azizah
NIM. D20195037

Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS DAKWAH
Jl. Mataram No. 1 Mangli Kaliwates Jember, Kode Pos 68136 Telp. 0331-487550
email : fakultasdakwah@uinkhas.ac.id website: <http://fdakwah.uinkhas.ac.id/>

Nomor : B.4068/Un.22/6.a/PP.00.9/ 11 /2023 9 November 2023
Lampiran : -
Hal : Permohonan Tempat Penelitian Skripsi

Yth.
Kepala Sekolah SMPS Shofa Marwa Pakusari
Bpk. A. Sastra Samantha, S. S

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini kami memohon dengan hormat agar mahasiswa berikut :

Nama : Fadilah Nur Azizah
NIM : D20195037
Fakultas : Dakwah
Program Studi : Psikologi Islam
Semester : IX (sembilan)

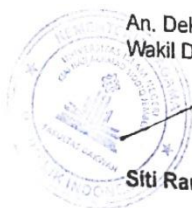
Dalam rangka penyelesaian / penyusunan skripsi, yang bersangkutan mohon dengan hormat agar diberi ijin mengadakan penelitian / riset selama \pm 30 hari di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Penelitian yang akan dilakukan berjudul "Hubungan Body Image dengan Kepercayaan Diri Siswa SMPS Shofa Marwa Pakusari"

Demikian atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

An. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik



Siti Raudhatul Jannah
Siti Raudhatul Jannah



Lampiran 3

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Hubungan Body Image Dengan Kepercayaan Diri Pada Siswa SMPS Shofa
Marwa Pakusari

No	Tanggal	Kegiatan
1.	19 Oktober 2023	Permohonan profesional <i>judgement</i> kepada ahli
2.	9 November 2023	Permohonan surat keterangan penelitian
3.	14 November 2023	Penyebaran kuisisioner pada subjek penelitian (siswa SMPS Shofa Marwa Pakusari)
4.	15 November 2023	Tabulasi data hasil penelitian
5.	16-17 November 2023	Olah data hasil penelitian
6.	18-19 November 2023	Analisis data penelitian dan pembahasan
7.	20 November 2023	Selesai penyusunan dan analisi data

SURAT SELESAI PENELITIAN



YAYASAN SHOFA MARWA
SMPS SHOFA MARWA

Jl. Kalisat 49 Desa Patemon, Kec. Pakusari, Kode Pos 68181 Jember
Website: www.shofamarwa.or.id; email: smps.shofamarwa.id@gmail.com



SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor: SKet.2.029/SMPS/Shofa Marwa/XI/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : A. Sastra Samantha, S.S
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : SMPS Shofa Marwa Pakusari

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas di bawah:

Nama : Fadilah Nur Azizah
NIM : D20195037
Fakultas/ Prodi : Dakwal/ Psikologi Islam

Telah selesai melaksanakan penelitian di SMPS Shofa Marwa Pakusari Kabupaten Jember dengan penelitian yang berjudul "Hubungan Body Image Dengan Kepercayaan Diri Pada Siswa SMPS Shofa Marwa Pakusari."

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan benar-benar untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 25 November 2023

Hormat kami,

Kepala Sekolah

SMPS Shofa Marwa Pakusari



A. Sastra Samantha, S.S
NIP.

Lampiran 5

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	ASPEK/SUB VARIABEL	INDIKATOR	RUMUSAN PENELITIAN	METODE PENELITIAN	HIPOTESIS
Hubungan Body Image Dengan Kepercayaan Diri Pada Siswa SMPS Shofa Marwa Pakusari	1. Body Image (V.X)	1. Evaluasi Penampilan	a. Penilaian pada penampilan diri sendiri b. Menilai penampilan diri sendiri terhadap persepsi orang lain	Apakah terdapat hubungan antara body image dengan kepercayaan diri pada siswa SMPS Shofa Marwa Pakusari?	1) Metode pendekatan penelitian menggunakan kuantitatif dengan jenis korelasional 2) Teknik pengumpulan sampel menggunakan sampel total atau jenuh 3) Teknik analisis data menggunakan korelasi <i>product moment pearson</i> 4) Teknik pengumpulan data menggunakan: a. Observasi b. Kuisisioner c. Dokumentasi	H ₀ : tidak ada hubungan antara body image dengan kepercayaan diri pada siswa SMPS Shofa Marwa Pakusari H _a : terdapat hubungan dengan body image dengan kepercayaan diri pada siswa
		2. Orientasi penampilan	a. Memperhatikan dan memperbaiki penampilan diri			
		3. Kecemasan menjadi gemuk	a. Mewaspadaai perubahan ukuran tubuh b. Kekhawatiran pada kegemukan			
		4. Kepuasan pada bagian	a. Mengukur kepuasan pada			

		tubuh	tubuh secara menyeluruh			SMPS Shofa Marwa Pakusari
		5. Pengkategorian ukuran tubuh	a. Penilaian terhadap berat badan dan tinggi			
2. Kepercayaan Diri (V.Y)	1) Keyakinan akan kemampuan diri	a. Yakin pada keahlian yang dimiliki akan berguna di masa depan				
	2) Optimis	a. Sikap positif dapat melakukan dan menghadapi segala hal dengan kemampuan diri sendiri				
	3) Objektif	a. Menilai sesuatu berdasarkan kenyataan yang sebenarnya				
	4) Bertanggung jawab	a. Sanggup menanggung				

			segala sesuatu yang telah terjadi dan menerima seluruh konsekuensinya			
		5) Rasional dan realistis	a. Menghadapi masalah dengan sikap yang penuh pertimbangan dan dianalisa dengan pemikiran logis yang dapat diterima secara sadar oleh akal sehat manusia sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya			

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 6

**TABULASI DATA SKALA BODY IMAGE
METHOD OF SUCCESSIVE INTERVAL (MSI)**

P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	Total
3,22 7	1,94 3	3,02 2	2,18 4	1,00 0	3,61 7	3,14 3	3,22 7	2,78 4	2,66 8	2,53 0	3,25 9	1,00 0	3,63 8	3,55 3	3,52 6	3,52 6	2,47 4	50,32 0
3,22 7	3,12 8	3,02 2	2,18 4	1,00 0	3,61 7	3,14 3	3,22 7	2,78 4	2,66 8	2,53 0	2,00 1	1,00 0	2,42 9	2,28 8	2,13 7	3,52 6	2,47 4	46,38 6
3,22 7	3,12 8	3,02 2	1,00 0	1,00 0	3,61 7	3,14 3	3,22 7	1,00 0	1,00 0	1,00 0	2,00 1	1,00 0	2,42 9	2,28 8	2,13 7	2,33 3	1,00 0	37,55 3
1,00 0	1,00 0	3,02 2	1,00 0	1,00 0	3,61 7	1,00 0	2,00 4	1,00 0	1,00 0	1,00 0	2,00 1	1,00 0	2,42 9	2,28 8	2,13 7	2,33 3	1,00 0	29,83 2
3,22 7	4,55 4	4,62 7	2,18 4	2,53 0	3,61 7	1,00 0	2,00 4	2,78 4	2,66 8	2,53 0	3,25 9	1,00 0	3,63 8	3,55 3	2,13 7	3,52 6	2,47 4	51,31 2
3,22 7	3,12 8	3,02 2	2,18 4	2,53 0	3,61 7	3,14 3	3,22 7	2,78 4	2,66 8	1,00 0	3,25 9	2,37 5	3,63 8	2,28 8	3,52 6	3,52 6	2,47 4	51,61 6
3,22 7	1,94 3	3,02 2	2,18 4	2,53 0	3,61 7	3,14 3	3,22 7	2,78 4	2,66 8	1,00 0	3,25 9	2,37 5	3,63 8	2,28 8	3,52 6	3,52 6	2,47 4	50,43 0
3,22 7	1,00 0	1,00 0	1,00 0	1,00 0	3,61 7	3,14 3	2,00 4	2,78 4	2,66 8	2,53 0	3,25 9	1,00 0	2,42 9	3,55 3	3,52 6	2,33 3	1,00 0	41,07 3
4,98 2	4,55 4	4,62 7	3,99 8	2,53 0	3,61 7	3,14 3	3,22 7	2,78 4	2,66 8	2,53 0	3,25 9	2,37 5	4,84 2	4,98 2	5,16 7	3,52 6	2,47 4	65,28 4
4,98 2	3,12 8	3,02 2	3,08 4	1,00 0	2,26 2	1,91 4	3,22 7	1,00 0	2,66 8	2,53 0	3,25 9	1,00 0	3,63 8	3,55 3	3,52 6	2,33 3	2,47 4	48,60 0
1,70 8	3,12 8	3,02 2	3,99 8	2,53 0	2,26 2	3,14 3	3,22 7	2,78 4	1,00 0	2,53 0	3,25 9	3,66 3	4,84 2	2,28 8	3,52 6	3,52 6	2,47 4	52,91 0
3,22 7	3,12 8	3,02 2	3,08 4	2,53 0	2,26 2	1,91 4	2,00 4	2,78 4	1,00 0	2,53 0	3,25 9	2,37 5	4,84 2	2,28 8	5,16 7	3,52 6	2,47 4	51,41 5
3,22 7	3,12 8	3,02 2	3,99 8	2,53 0	3,61 7	3,14 3	3,22 7	2,78 4	2,66 8	2,53 0	3,25 9	2,37 5	3,63 8	3,55 3	3,52 6	2,33 3	2,47 4	55,03 2
3,22 7	3,12 8	3,02 2	3,99 8	2,53 0	3,61 7	3,14 3	3,22 7	2,78 4	2,66 8	2,53 0	3,25 9	1,00 0	3,63 8	3,55 3	2,13 7	2,33 3	2,47 4	52,26 8
3,22 7	3,12 8	3,02 2	3,99 8	1,00 0	2,26 2	1,91 4	2,00 4	2,78 4	1,00 0	1,00 0	2,00 1	1,00 0	2,42 9	2,28 8	1,00 0	3,52 6	1,00 0	38,58 4

3,22 7	3,12 8	3,02 2	3,08 4	1,00 0	2,26 2	1,91 4	2,00 4	1,00 0	1,00 0	1,00 0	1,00 0	2,37 5	1,00 0	1,00 0	3,52 6	1,00 0	1,00 0	33,54 2
3,22 7	3,12 8	4,62 7	2,18 4	2,53 0	3,61 7	3,14 3	3,22 7	2,78 4	2,66 8	2,53 0	3,25 9	2,37 5	3,63 8	3,55 3	3,52 6	2,33 3	2,47 4	54,82 3
3,22 7	1,94 3	4,62 7	3,08 4	1,00 0	3,61 7	1,91 4	3,22 7	2,78 4	2,66 8	1,00 0	4,98 2	2,37 5	3,63 8	3,55 3	3,52 6	1,00 0	2,47 4	50,63 8
3,22 7	3,12 8	3,02 2	2,18 4	2,53 0	2,26 2	1,91 4	1,00 0	2,78 4	2,66 8	1,00 0	3,25 9	1,00 0	3,63 8	3,55 3	3,52 6	2,33 3	2,47 4	45,50 2
3,22 7	1,94 3	3,02 2	2,18 4	1,00 0	3,61 7	3,14 3	3,22 7	2,78 4	2,66 8	2,53 0	2,00 1	2,37 5	2,42 9	2,28 8	3,52 6	2,33 3	2,47 4	46,77 2
3,22 7	1,94 3	3,02 2	2,18 4	2,53 0	2,26 2	3,14 3	3,22 7	2,78 4	2,66 8	1,00 0	2,00 1	2,37 5	2,42 9	2,28 8	3,52 6	2,33 3	2,47 4	45,41 7
1,70 8	3,12 8	3,02 2	2,18 4	2,53 0	2,26 2	3,14 3	3,22 7	2,78 4	2,66 8	1,00 0	2,00 1	2,37 5	2,42 9	2,28 8	2,13 7	2,33 3	1,00 0	42,22 0
3,22 7	4,55 4	4,62 7	2,18 4	1,00 0	3,61 7	3,14 3	4,69 5	2,78 4	2,66 8	2,53 0	2,00 1	1,00 0	2,42 9	2,28 8	2,13 7	2,33 3	1,00 0	48,21 8
3,22 7	3,12 8	3,02 2	3,08 4	2,53 0	3,61 7	3,14 3	4,69 5	2,78 4	2,66 8	2,53 0	3,25 9	2,37 5	4,84 2	3,55 3	3,52 6	4,69 5	3,98 7	60,66 4
3,22 7	3,12 8	3,02 2	1,00 0	2,53 0	3,61 7	1,00 0	4,69 5	2,78 4	2,66 8	2,53 0	1,00 0	2,37 5	2,42 9	1,00 0	3,52 6	1,00 0	2,47 4	44,00 5
3,22 7	3,12 8	3,02 2	2,18 4	2,53 0	2,26 2	1,00 0	2,00 4	4,84 2	2,66 8	1,00 0	3,25 9	3,66 3	3,63 8	3,55 3	3,52 6	2,33 3	2,47 4	50,31 2
3,22 7	4,55 4	4,62 7	1,00 0	2,53 0	5,16 7	3,14 3	3,22 7	2,78 4	4,62 7	4,25 4	3,25 9	1,00 0	2,42 9	1,00 0	3,52 6	2,33 3	2,47 4	55,16 0
3,22 7	3,12 8	3,02 2	3,08 4	2,53 0	3,61 7	3,14 3	3,22 7	2,78 4	2,66 8	2,53 0	3,25 9	2,37 5	3,63 8	3,55 3	3,52 6	3,52 6	3,98 7	56,82 4
4,98 2	3,12 8	3,02 2	3,08 4	4,25 4	5,16 7	1,91 4	3,22 7	2,78 4	2,66 8	2,53 0	1,00 0	3,66 3	3,63 8	2,28 8	3,52 6	4,69 5	3,98 7	59,55 6
3,22 7	1,94 3	1,57 5	2,18 4	2,53 0	1,00 0	1,00 0	1,00 0	2,78 4	2,66 8	2,53 0	3,25 9	1,00 0	2,42 9	2,28 8	3,52 6	2,33 3	1,00 0	38,27 7

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 7

**TABULASI DATA SKALA KEPERCAYAAN DIRI
METHOD OF SUCCESSIVE INTERVAL (MSI)**

P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	Total
3,42 6	2,65 4	3,63 5	3,16 6	3,33 0	3,37 0	3,31 6	3,65 8	2,50 4	3,17 9	2,31 7	1,00 0	2,29 2	2,17 8	2,20 1	2,94 0	3,07 0	48,23 9
3,42 6	4,25 4	3,63 5	3,16 6	3,33 0	3,37 0	3,31 6	3,65 8	2,50 4	3,17 9	2,31 7	1,00 0	1,00 0	1,00 0	3,41 0	2,94 0	3,07 0	48,57 7
2,17 7	2,65 4	3,63 5	3,16 6	3,33 0	2,06 8	2,20 1	3,65 8	1,00 0	1,91 0	2,31 7	1,00 0	2,29 2	1,00 0	3,41 0	2,94 0	2,11 6	40,87 5
2,17 7	2,65 4	3,63 5	3,16 6	3,33 0	2,06 8	2,20 1	3,65 8	1,00 0	1,91 0	2,31 7	1,00 0	2,29 2	1,00 0	3,41 0	2,94 0	2,11 6	40,87 5
2,17 7	2,65 4	2,31 7	3,16 6	3,33 0	2,06 8	2,20 1	1,00 0	2,50 4	1,91 0	5,16 7	1,00 0	2,29 2	1,00 0	3,41 0	2,94 0	2,11 6	41,25 2
3,42 6	2,65 4	3,63 5	3,16 6	1,00 0	3,37 0	3,31 6	1,00 0	1,00 0	3,17 9	2,31 7	2,34 8	2,29 2	2,17 8	3,41 0	1,70 8	3,07 0	43,07 1
2,17 7	2,65 4	3,63 5	3,16 6	3,33 0	3,37 0	3,31 6	1,00 0	1,00 0	3,17 9	2,31 7	2,34 8	2,29 2	2,17 8	2,20 1	2,94 0	3,07 0	44,17 5
3,42 6	2,65 4	2,31 7	3,16 6	3,33 0	3,37 0	3,31 6	1,00 0	1,00 0	3,17 9	2,31 7	1,00 0	2,29 2	2,17 8	3,41 0	2,94 0	3,07 0	43,96 8
3,42 6	2,65 4	2,31 7	3,16 6	2,06 1	3,37 0	4,53 9	2,31 6	1,00 0	3,17 9	2,31 7	1,00 0	3,64 1	3,32 3	3,41 0	4,38 6	4,17 2	50,27 8
2,17 7	2,65 4	3,63 5	3,16 6	2,06 1	3,37 0	3,31 6	2,31 6	2,50 4	3,17 9	3,63 5	2,34 8	1,00 0	1,00 0	2,20 1	2,94 0	3,07 0	44,57 3
2,17 7	2,65 4	3,63 5	3,16 6	2,06 1	3,37 0	4,53 9	2,31 6	2,50 4	3,17 9	3,63 5	1,00 0	3,64 1	3,32 3	3,41 0	4,38 6	4,17 2	53,16 9
2,17 7	2,65 4	2,31 7	3,16 6	3,33 0	3,37 0	4,53 9	2,31 6	2,50 4	3,17 9	3,63 5	1,00 0	3,64 1	3,32 3	3,41 0	4,38 6	4,17 2	53,12 0
2,17 7	2,65 4	2,31 7	3,16 6	3,33 0	3,37 0	4,53 9	2,31 6	2,50 4	3,17 9	3,63 5	1,00 0	3,64 1	3,32 3	3,41 0	4,38 6	4,17 2	53,12 0
2,17 7	2,65 4	2,31 7	3,16 6	2,06 1	3,37 0	3,31 6	2,31 6	2,50 4	3,17 9	3,63 5	1,00 0	2,29 2	2,17 8	2,20 1	2,94 0	3,07 0	44,37 8

3,42 6	1,00 0	5,16 7	3,16 6	1,00 0	4,84 2	1,00 0	2,31 6	2,50 4	4,62 7	3,63 5	2,34 8	3,64 1	1,00 0	1,00 0	4,38 6	4,17 2	49,22 9
3,42 6	1,00 0	3,63 5	3,16 6	3,33 0	1,00 0	4,53 9	3,65 8	2,50 4	3,17 9	3,63 5	3,34 9	3,64 1	1,00 0	4,72 6	1,00 0	1,00 0	47,79 0
1,00 0	2,65 4	3,63 5	3,16 6	3,33 0	2,06 8	3,31 6	2,31 6	2,50 4	3,17 9	3,63 5	1,00 0	2,29 2	2,17 8	2,20 1	2,94 0	3,07 0	44,48 5
2,17 7	4,25 4	2,31 7	3,16 6	3,33 0	3,37 0	3,31 6	3,65 8	2,50 4	3,17 9	3,63 5	1,00 0	3,64 1	2,17 8	3,41 0	2,94 0	2,11 6	50,19 3
1,00 0	2,65 4	2,31 7	3,16 6	3,33 0	3,37 0	2,20 1	2,31 6	2,50 4	3,17 9	2,31 7	1,00 0	1,00 0	2,17 8	4,72 6	2,94 0	2,11 6	42,31 5
1,00 0	2,65 4	2,31 7	3,16 6	2,06 1	2,06 8	2,20 1	2,31 6	2,50 4	3,17 9	1,00 0	1,00 0	2,29 2	1,00 0	3,41 0	2,94 0	2,11 6	37,22 4
1,00 0	1,00 0	2,31 7	3,16 6	2,06 1	2,06 8	2,20 1	2,31 6	2,50 4	3,17 9	1,00 0	1,00 0	2,29 2	1,00 0	3,41 0	2,94 0	2,11 6	35,57 1
1,00 0	2,65 4	2,31 7	3,16 6	2,06 1	3,37 0	4,53 9	2,31 6	1,00 0	3,17 9	3,63 5	1,00 0	2,29 2	2,17 8	2,20 1	2,94 0	2,11 6	41,96 5
2,17 7	2,65 4	1,00 0	3,16 6	2,06 1	3,37 0	2,20 1	1,00 0	1,00 0	1,91 0	2,31 7	2,34 8	1,00 0	2,17 8	2,20 1	2,94 0	2,11 6	35,64 0
2,17 7	2,65 4	1,00 0	1,00 0	3,33 0	4,84 2	3,31 6	2,31 6	2,50 4	1,00 0	2,31 7	1,00 0	2,29 2	1,00 0	2,20 1	1,70 8	1,00 0	35,65 7
3,42 6	4,25 4	2,31 7	3,16 6	3,33 0	4,84 2	3,31 6	2,31 6	4,09 9	4,62 7	3,63 5	1,00 0	3,64 1	3,32 3	3,41 0	4,38 6	4,17 2	59,26 0
3,42 6	4,25 4	3,63 5	5,16 7	4,87 9	3,37 0	3,31 6	3,65 8	2,50 4	4,62 7	3,63 5	3,34 9	3,64 1	3,32 3	4,72 6	4,38 6	3,07 0	64,96 8
3,42 6	2,65 4	2,31 7	3,16 6	3,33 0	3,37 0	3,31 6	2,31 6	1,00 0	4,62 7	2,31 7	2,34 8	3,64 1	2,17 8	3,41 0	2,94 0	3,07 0	49,42 8
2,17 7	2,65 4	3,63 5	3,16 6	4,87 9	4,84 2	4,53 9	3,65 8	2,50 4	4,62 7	2,31 7	2,34 8	3,64 1	3,32 3	4,72 6	4,38 6	4,17 2	61,59 3
3,42 6	4,25 4	3,63 5	5,16 7	3,33 0	3,37 0	3,31 6	3,65 8	4,09 9	3,17 9	3,63 5	3,34 9	2,29 2	3,32 3	4,72 6	4,38 6	4,17 2	63,31 9
1,00 0	2,65 4	3,63 5	3,16 6	3,33 0	3,37 0	2,20 1	2,31 6	2,50 4	4,62 7	3,63 5	2,34 8	2,29 2	2,17 8	3,41 0	2,94 0	3,07 0	48,67 7

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KHALIFAH AHMAD SIDDIQ
 JEMBER

Lampiran 8

SKALA BODY IMAGE DAN KEPERCAYAAN DIRI

I. Identitas

Nama/Identitas :

Kelas :

No.Absen :

Jenis Kelamin :

II. Petunjuk Pengisian Skala Penelitian

1. Isilah identitas dengan lengkap dan bacalah petunjuk pengisian angket.
2. Isilah pernyataan berikut sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya dan kerahasiaan identitas maupun hasil akan dijaga oleh peneliti.
3. Bacalah item pernyataan dengan teliti. Berikan jawaban anda pada setiap item pernyataan dengan memberi tanda centang (√) pada salah satu pilihan jawaban anda di setiap kotak yang tersedia.
4. Isilah dengan jujur, sungguh-sungguh, dan spontan. Pilihan jawaban yang tersedia yaitu:

SS : Bila anda **Sangat Setuju** dengan pernyataan tersebut

S : Bila anda **Setuju** dengan pernyataan tersebut

TS : Bila anda **Tidak Setuju** dengan pernyataan tersebut

STS : Bila anda **Sangat Tidak Setuju** dengan pernyataan

tersebut

5. Setelah selesai mengisi skala, cek kembali supaya tidak ada pernyataan yang anda lewati.

III. Skala Penelitian

1. Skala Body Image

No	Item pertanyaan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya merasa selalu cocok memakai baju apapun				
2.	Saya merasa ukuran tubuh saya terlalu kecil/besar				
3.	Menurut saya banyak teman yang memilih untuk berteman sesuai berat badan				
4.	Saya tidak suka ribet, jadi saya hanya memakai kosmetik seadanya				
5.	Saya suka mendapat pujian atas penampilan saya				
6.	Saya selalu memantau berat badan				
7.	Saya kurang menyukai sisi <i>angel</i> yang kurang pas saat saya foto				
8.	Saya malu dengan berat badan yang selalu naik				
9.	Saya suka pada bentuk ukuran kaki saya				
10.	Saya menyukai cara berpakaian saya				
11.	Saya kurang suka dengan nada suara saya				
12.	Saya tidak peduli dengan ukuran berat badan				
13.	Bentuk tubuh dan penampilan saya tidak kalah menarik seperti teman-teman yang lain				
14.	Saya memperhatikan kadar lemak pada makanan yang saya konsumsi sebelum memakannya				
15.	Makan porsi banyak tidak menjadi masalah bagi saya				
16.	Saya tidak cocok mengikuti fashion show, karena badan saya gemuk				
17.	Saya selalu diet untuk menurunkan berat badan				

18. .	Saya melakukan perawatan diri secara rutin agar penampilan saya lebih menarik				
-------	---	--	--	--	--



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

2. Skala Kepercayaan Diri

No	Item Pertanyaan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya berani mengemukakan pendapat didepan teman-teman dan guru				
2.	Saya memiliki rasa tanggung jawab yang besar pada tugas yang sudah diberikan pada saya				
3.	Saya khawatir dengan kemampuan yang saya miliki				
4.	Saya asal saja dalam memilih bidang ekstrakurikuler				
5.	Saya selalu mempertimbangkan segala masukan dan arahan				
6.	Saya percaya dapat menyelesaikan tugas sampai tuntas dan tepat waktu				
7.	Saya mudah percaya dengan informasi di media sosial saat ini				
8.	Saya tidak yakin dengan kemampuan yang saya miliki				
9.	Saya punya kelebihan dalam bidang olahraga untuk bisa menjadi unggul di sekolah				
10.	Saya yakin lulus sekolah dengan nilai yang sangat memuaskan				
11.	Saya tidak peduli dengan kritikan orang lain atas pekerjaan saya				
12.	Saya kurang percaya diri untuk berbicara didepan orang banyak				
13.	Saya mengikuti ekstrakurikuler yang meningkatkan bakat minat saya				
14.	Saya selalu menaati peraturan yang ada				
15.	Saya masuk sekolah SMP karena teman juga masuk SMP ini				
16.	Saya tekun belajar untuk meraih masa depan dan cita-cita				
17.	Saya mengumpulkan tugas tepat waktu				

Lampiran 9

**Hasil Uji Validitas
Skala *Body Image***

Item	r hitung	r tabel 0,361 (5%)	Sig	Keterangan
X.1	0,509	0,361	0,004	VALID
X.2	0,501	0,361	0,005	VALID
X.3	0,421	0,361	0,021	VALID
X.4	0,513	0,361	0,004	VALID
X.5	0,548	0,361	0,002	VALID
X.6	0,403	0,361	0,027	VALID
X.7	0,424	0,361	0,019	VALID
X.8	0,460	0,361	0,011	VALID
X.9	0,459	0,361	0,011	VALID
X.10	0,436	0,361	0,016	VALID
X.11	0,474	0,361	0,008	VALID
X.12	0,429	0,361	0,018	VALID
X.13	0,427	0,361	0,019	VALID
X.14	0,787	0,361	0,000	VALID
X.15	0,504	0,361	0,005	VALID
X.16	0,466	0,361	0,009	VALID
X.17	0,548	0,361	0,002	VALID
X.18	0,794	0,361	0,000	VALID

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 10

Hasil Uji Validitas
Skala Kepercayaan Diri

Item	r hitung	r tabel 0,361 (5%)	Sig	Keterangan
X.1	0,483	0,361	0,007	VALID
X.2	0,494	0,361	0,006	VALID
X.3	0,378	0,361	0,040	VALID
X.4	0,608	0,361	0,000	VALID
X.5	0,434	0,361	0,016	VALID
X.6	0,386	0,361	0,035	VALID
X.7	0,477	0,361	0,008	VALID
X.8	0,428	0,361	0,018	VALID
X.9	0,463	0,361	0,010	VALID
X.10	0,650	0,361	0,000	VALID
X.11	0,420	0,361	0,021	VALID
X.12	0,411	0,361	0,024	VALID
X.13	0,590	0,361	0,001	VALID
X.14	0,758	0,361	0,000	VALID
X.15	0,452	0,361	0,012	VALID
X.16	0,622	0,361	0,000	VALID
X.17	0,727	0,361	0,000	VALID

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 11

DATA SISWA SMPS SHOFA MARWA PAKUSARI

NO	NAMA SISWA KELAS VII	L/P
31.	Adistaura Salsabila	P
32.	Desty Nanta Putri Jasmin	P
33.	Faudea Aulia Dewi	P
34.	Lailatul Fitria Agustin	P
35.	Moch. Andika Candra W.	L
36.	Muhammad Fahmi Ulumain	L
37.	Muhammad Fiki Saputra	L
38.	Sinta Amelia Wardatul J.	P
39.	Santi Amelia Wardatul J.	P
40.	Siti Nur jannah	P

NO	NAMA SISWA KELAS VIII	L/P
1.	Abdul Mauliq Muhammat	L
2.	Ferdiansah	L
3.	M. Agus Sugiarto	L
4.	Moch. Jefri	L
5.	M. Reno Andika Prasetyo	L
6.	M. Sandi Ramadhan	L
7.	Nadia Ramadhani	P
8.	Naura Malika Kresna	P
9.	Satrio	L
10.	Sinta Ela Julaika	P
11.	Serly Febrianti	P

NO	NAMA SISWA KELAS IX	L/P
1.	Ahmad Fathoni	L
2.	Ela Fitria Ningsih	P
3.	Fita Putri Zenita	P
4.	Meldasari	P
5.	Muhammad Farhan Firdaus	L
6.	Nisa'ul Kamilah	P
7.	Rara Aulia Ramadhani	P
8.	Retno Wulandari	P
9.	Siren Diyanitania	P

TABULASI DATA SKALA PENELITIAN

Skala Tabulasi Penelitian																			
Body Image																			
No item																			
NO	1F	2F	3UF	4UF	5F	6F	7UF	8UF	9F	10F	11UF	12UF	13F	14F	15UF	16UF	17F	18F	TOTAL
1	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	50
2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	47
3	3	3	3	1	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	41
4	1	1	3	1	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	34
5	3	4	4	2	3	3	1	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	50
6	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	51
7	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	50
8	3	1	1	1	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	42
9	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	61
10	4	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	49
11	2	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	4	4	2	3	3	3	53
12	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	4	2	4	3	3	51
13	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	54
14	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	52
15	3	3	3	4	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	3	2	42
16	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	3	1	1	3	1	2	38
17	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	53
18	3	2	4	3	2	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	1	3	50
19	3	3	3	2	3	2	2	1	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	46
20	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	47
21	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	46
22	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	44

23	3	4	4	2	2	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	48
24	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	58
25	3	3	3	1	3	3	1	4	3	3	3	1	3	2	1	3	1	3	44
26	3	3	3	2	3	2	1	2	4	3	2	3	4	3	3	3	2	3	49
27	3	4	4	1	3	4	3	3	3	4	4	3	2	2	1	3	2	3	52
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	55
29	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	1	4	3	2	3	4	4	56
30	3	2	2	2	3	1	1	1	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	40



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 13

Tabulasi Skala Penelitian																		
Kepercayaan Diri																		
No Aitem																		
No	1F	2F	3UF	4UF	5F	6F	7UF	8UF	9F	10F	11UF	12UF	13F	14F	15UF	16F	17F	TOTAL
1	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	2	3	3	50
2	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	2	3	3	3	50
3	3	3	3	3	3	2	2	4	2	2	2	2	3	2	3	3	2	44
4	3	3	3	3	3	2	2	4	2	2	2	2	3	2	3	3	2	44
5	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	4	2	3	2	3	3	2	44
6	4	3	3	3	1	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	46
7	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	47
8	4	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	47
9	4	3	2	3	2	3	4	3	2	3	2	2	4	4	3	4	4	52
10	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	47
11	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	4	4	3	4	4	54
12	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	4	3	4	4	54
13	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	4	3	4	4	54
14	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	47
15	4	2	4	3	1	4	1	3	3	4	3	3	4	2	1	4	4	50
16	4	2	3	3	3	1	4	4	3	3	3	4	4	2	4	1	1	49
17	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	47
18	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	2	51
19	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	4	3	2	45
20	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	1	2	3	2	3	3	2	41
21	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	40
22	2	3	2	3	2	3	4	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	45
23	3	3	1	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	40
24	3	3	1	2	3	4	3	3	3	1	2	2	3	2	2	2	1	40
25	4	4	2	3	3	4	3	3	4	4	3	2	4	4	3	4	4	58

26	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	62
27	4	3	2	3	3	3	3	3	2	4	2	3	4	3	3	3	3	51
28	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	60
29	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	61
30	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	50



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 14

**HASIL UJI RELIABILITAS
SKALA *BODY IMAGE***

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,822	18

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X01	45,4667	33,223	,435	,813
X02	45,6333	32,309	,397	,814
X03	45,3333	33,609	,333	,817
X04	46,0333	31,275	,379	,818
X05	45,7667	33,013	,479	,811
X06	45,7333	33,582	,307	,819
X07	46,0000	32,966	,310	,820
X08	45,7000	32,769	,355	,817
X09	45,5333	34,257	,404	,816
X10	45,6000	34,110	,371	,816
X11	45,7667	33,495	,400	,814
X12	45,8667	33,085	,323	,819
X13	45,7667	33,357	,331	,818
X14	45,7667	29,702	,732	,792
X15	46,0667	32,478	,407	,814
X16	45,6667	33,195	,379	,815
X17	46,0667	31,857	,449	,811
X18	45,6000	31,007	,753	,796

Lampiran 15

**HASIL UJI RELIABILITAS
SKALA KEPERCAYAAN DIRI**

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,824	17

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y01	45,8333	32,557	,379	,817
Y02	45,9333	33,513	,425	,815
Y03	46,5333	33,706	,275	,823
Y04	45,9667	34,102	,573	,814
Y05	46,3333	33,126	,331	,820
Y06	46,1333	33,637	,284	,822
Y07	46,1000	32,369	,365	,819
Y08	45,8667	33,292	,329	,820
Y09	46,2333	33,495	,384	,817
Y10	46,0000	31,379	,576	,806
Y11	46,5333	33,361	,320	,820
Y12	46,5333	33,430	,311	,821
Y13	45,7667	31,978	,509	,810
Y14	46,0667	29,789	,693	,796
Y15	46,1667	32,833	,345	,820
Y16	45,8333	31,592	,543	,807
Y17	46,1667	29,178	,642	,799

Lampiran 16

HASIL STATISTIK DESKRIPTIF

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
BodyImage	30	34	61	48,43	6,027
KepercayaanDiri	30	40	62	49,00	6,029
Valid N (listwise)	30				



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 17

**HASIL UJI KATEGORISASI DATA
SKALA *BODY IMAGE***

		kategori			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	1	3,3	3,3	3,3
	Sedang	24	80,0	80,0	83,3
	Tinggi	5	16,7	16,7	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

**HASIL UJI KATEGORISASI DATA
SKALA KEPERCAYAAN DIRI**

		kategori			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sedang	30	100,0	100,0	100,0

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

HASIL UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

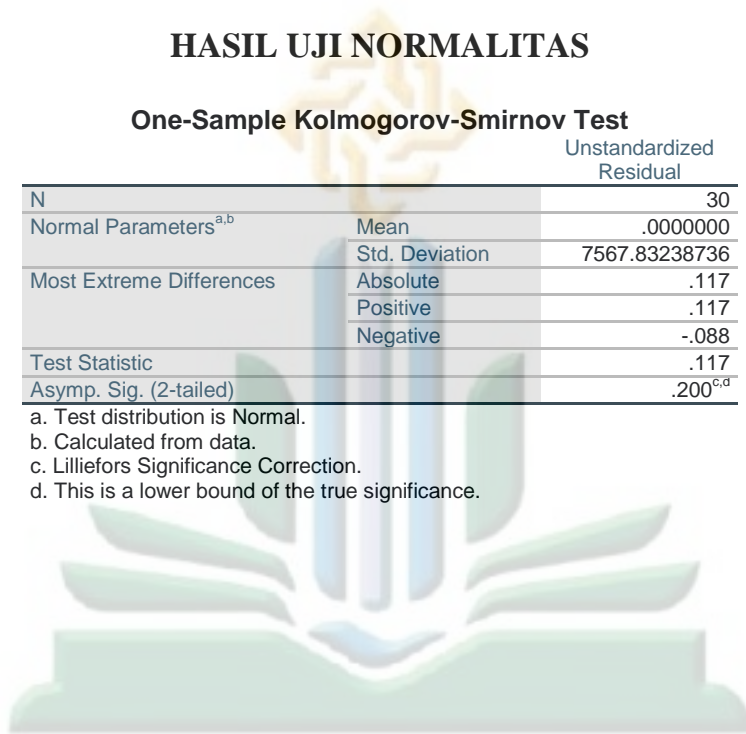
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7567.83238736
Most Extreme Differences	Absolute	.117
	Positive	.117
	Negative	-.088
Test Statistic		.117
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

HASIL UJI LINIERITAS

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
y * X Between Groups (Combined)	705,000	18	39,167	1,234	,369
Linearity	80,944	1	80,944	2,551	,139
Deviation from Linearity	624,056	17	36,709	1,157	,413
Within Groups	349,000	11	31,727		
Total	1054,000	29			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
y * X	,277	,077	,818	,669

HASIL UJI HIPOTESIS

Correlations

		body image	kepercayaan diri
body image	Pearson Correlation	1	,277
	Sig. (2-tailed)		,138
	N	30	30
kepercayaan diri	Pearson Correlation	,277	1
	Sig. (2-tailed)	,138	
	N	30	30



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

HASIL DISTRIBUSI RESPONDEN

Frequency Table

		Jenis kelamin			Cumulative Percent
		Frequency	Percent	Valid Percent	
Valid	L	12	40,0	40,0	40,0
	P	18	60,0	60,0	100,0
Total		30	100,0	100,0	

		Kelas			Cumulative Percent
		Frequency	Percent	Valid Percent	
Valid	7	10	33,3	33,3	33,3
	8	11	36,7	36,7	70,0
	9	9	30,0	30,0	100,0
Total		30	100,0	100,0	

		Usia			Cumulative Percent
		Frequency	Percent	Valid Percent	
Valid	12	6	20,0	20,0	20,0
	13	4	13,3	13,3	33,3
	14	7	23,3	23,3	56,7
	15	11	36,7	36,7	93,3
	16	2	6,7	6,7	100,0
Total		30	100,0	100,0	

DOKUMENTASI

Foto saat penyerahan surat penelitian



Foto saat penyebaran skala penelitian



BIODATA PENULIS



A. Biodata Diri

Nama : Fadilah Nur Azizah
NIM : D20195037
Tempat/Tanggal Lahir : Banyuwangi, 5 Juli 2001
Alamat : Jl. Gelogor Carik Gg. Suci No. 10, Kecamatan
Denpasar Selatan, Kabupaten Kota Denpasar, Bali
Fakultas/Prodi : Dakwah/Psikologi Islam
No.Telepon : 088219192141
Email : fadilahnurazizahazizah@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

2006-2007 : RA Hidayatullah Denpasar
2007-2013 : Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Denpasar
2013-2016 : SMP Ibrahimy 3 Sukorejo
2016-2019 : SMA Ibrahimy Sukorejo
2019-2023 : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember